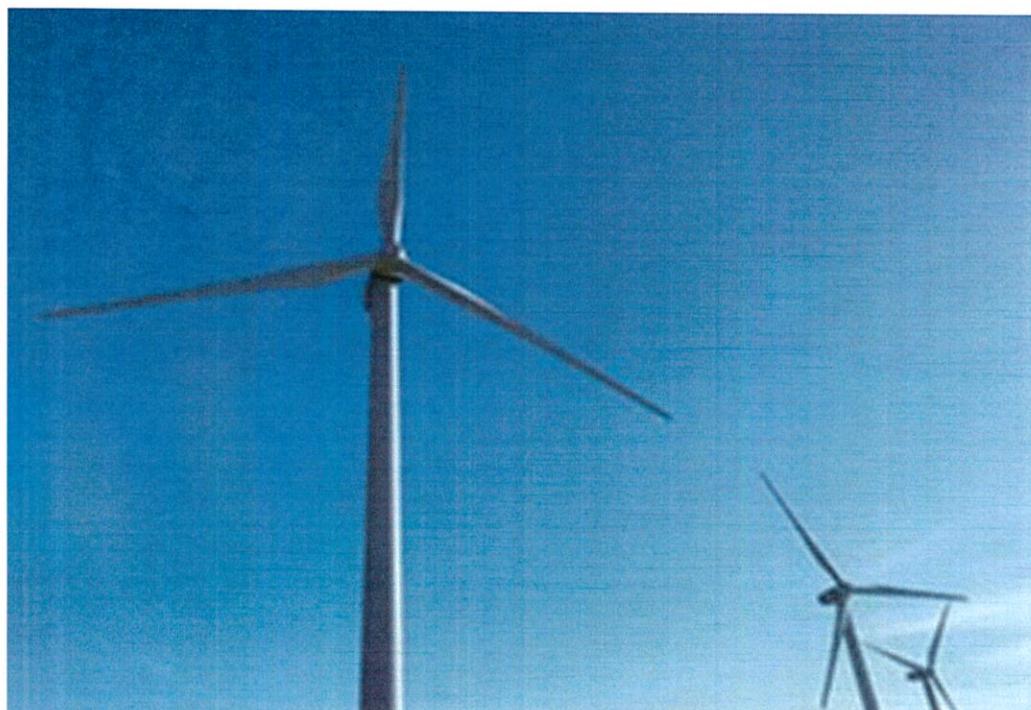




/ Think beyond, Act now

PT SMFL Leasing Indonesia

Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Group



The First Step Towards Sustainable Finance

Sustainability Report 2020

Daftar Isi**Table of Content**

Tentang Laporan Keberlanjutan 2020	
<i>About Sustainability Report 2020</i>	2
Sambutan Direksi	
<i>Opening Remarks from the Director</i>	3
Penjelasan Direksi	
<i>Board of Directors Explanation</i>	8
Penjelasan Strategi Keberlanjutan SMFLI	
<i>Explanation on SMFLI Sustainability Strategy</i>	10
Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan SMFLI	
<i>SMFLI Sustainable Finance Action Plan Implementation.....</i>	10
Strategi Pencapaian Keuangan Berkelanjutan	
<i>Strategy for Achieving Sustainable Finance</i>	14
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
<i>Sustainability Performance Highlights.....</i>	17
Implikasi Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Berkelanjutan	
<i>COVID-19 Pandemic Implication on Sustainable Finance Performance</i>	17
Profil Perusahaan	
<i>Company Profile</i>	18
Tata Kelola Keberlanjutan	
<i>Sustainability Governance.....</i>	23
Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan	
<i>Competency Development of Person in Charge of Sustainable Finance</i>	25
Manajemen Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
<i>Risk Management in Sustainable Finance Implementation</i>	26
Penjelasan Pemangku Kepentingan	
<i>Explanation on Stakeholder Engagement</i>	27
Ukuran Kinerja Keberlanjutan	
<i>Sustainability Performance Measures.....</i>	29
Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	
<i>Challenges in Sustainable Finance Implementation.....</i>	30
Kinerja Keberlanjutan	
<i>Sustainability Performance</i>	31
Kinerja Ekonomi	
<i>Economic Performance</i>	32
Kinerja Lingkungan Hidup	
<i>Environmental Performance</i>	33
Kinerja Sosial	
<i>Social Performance</i>	35
Tanggung Jawab Pengembangan Produk	
<i>Responsibility for Product Development.....</i>	36
Lampiran	
<i>Appendix</i>	42

Tentang Laporan Keberlanjutan 2020

About Sustainability Report 2020

Langkah Awal Menuju Keuangan Berkelaanjutan
The First Step Towards Sustainable Finance



PT SMFL Leasing Indonesia (SMFLI) sedang mempersiapkan diri untuk melangkah maju menuju Perusahaan Pembiayaan yang berkelanjutan dengan dipandu oleh prinsip keuangan berkelanjutan. SMFLI bertekad untuk tumbuh menjadi Lembaga Jasa Keuangan yang mampu menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan masyarakat dan pada saat yang bersamaan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, SMFLI memulai langkah awal untuk bisa mencapai tujuan tersebut dengan menyusun RAKB pertama pada tahun 2019 dengan implementasi pada tahun 2020 dan disusul dengan Laporan Keberlanjutan pertama pada tahun 2021.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFLI) is preparing itself to move forward towards a sustainable finance company guided by the principles of sustainable finance. SMFLI is determined to grow into a Financial Service Institution which, provides funding sources needed by the community and at the same time maintains environmental sustainability. Therefore, SMFLI initiated the first step to reach its goals by developing the first RAKB in 2019 with the implementation in 2020 and followed by the first Sustainability Report in 2021.

Laporan Keberlanjutan 2020 mencakup periode pelaporan tahun keuangan 2020 yang dimulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2020. Publikasi Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada panduan Keuangan Berkelanjutan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 51/ POJK.03/2017 serta UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Informasi tambahan dan pertanyaan mengenai laporan ini dapat ditujukan pada:

Sustainable Finance Team

E-mail: sustainable.finance@smfl.co.id

The Sustainability Report 2020 covers the reporting period from 1 January until 31 December 2020 of the 2020 financial year. The publication of this Sustainability Report refers to the guidance on Sustainable Finance issued by Financial Services Authority (OJK) through POJK No. 51/ POJK.03/2017 and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Additional information and question about this report can be addressed to:

PT SMFL Leasing Indonesia

Menara BTPN, 31st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Sambutan Direksi

Opening Remarks from the Director



Masahito Iwata

Presiden Direktur / President Director

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Pandemi virus COVID-19 yang menyebar ke seluruh dunia pada awal tahun 2020, telah menyebabkan kontraksi ekonomi global pada tahun 2020. Akibat kondisi tersebut, banyak negara mengalami pertumbuhan PDB negatif. Kondisi tersebut turut melanda perekonomian Indonesia dimana pertumbuhan negatif pada kuartal II (Q2) dan kuartal III (Q3) tahun 2020 tercatat masing-masing negatif 5.32% dan negatif 3.49%. Dari sisi tantangan perekonomian global, risiko ketidakpastian masih akan mewarnai perkembangan perekonomian dunia. Pertumbuhan ekonomi dan perdagangan dunia diperkirakan akan cenderung stagnan dengan tren melambat, masing-masing diproyeksikan sebesar 3.6% dan 3.8% per tahun, sepanjang tahun 2020-2024. Adapun risiko ketidakpastian lainnya yang perlu diantisipasi antara lain perang dagang, perlambatan ekonomi China, dan tekanan pasar di Amerika Serikat serta berbagai Negara di Eropa.

Kondisi ini turut mempengaruhi kinerja ekonomi SMFLI, namun, tidak menghentikan SMFLI yang kini tengah melangkah untuk bertransformasi menjadi salah satu Lembaga Jasa Keuangan yang berkelanjutan. Keberlanjutan terkait erat dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang merupakan prinsip fundamental di SMFLI. SMFLI berupaya untuk mempertahankan standar tertinggi perilaku Tata Kelola Perusahaan yang Baik, diantaranya dengan melaporkan hasil dengan akurat dan transparan serta menjaga kepatuhan penuh terhadap hukum, aturan, dan regulasi yang mengatur bisnis SMFLI.

Dear stakeholders,

COVID-19 virus pandemic that spread throughout the world in early 2020, has caused a global economic contraction in 2020. As a result of these conditions, many countries experienced negative GDP growth. This negative condition also affected the Indonesian economy where Indonesia experienced negative growth in the second quarter (Q2) and the third quarter (Q3) of 2020 which recorded negative 5.32% and 3.49%, respectively. Regarding challenges in the global economy, the risk of uncertainty will continue to characterize developments in the world economy. Economic growth and world trade is predicted to stagnate with a slowing trend, projected at 3.6% and 3.8% per annum, respectively, during 2020-2024. Other anticipated risks of uncertainty includes trade wars, China's economic slowdown, and market pressures in the United States and various European countries.

These conditions influenced the economic performance of SMFLI, nevertheless, it did not stop SMFLI which is currently taking the steps to transform into one of the sustainable Financial Services Institutions. Sustainability is closely related to Good Corporate Governance which is a fundamental principle at SMFLI. SMFLI strives to maintain the highest standards of Good Corporate Governance conduct, amongst them is reporting results with accuracy and transparency and maintaining full compliance with the laws, rules and regulations that govern SMFLI's businesses.

Melalui Laporan Keberlanjutan yang pertama ini, SMFLI berupaya mewujudkan komitmen untuk menjadi perusahaan pembiayaan sebagai langkah untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia pada tahun 2024.

Strategi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai langkah awal untuk mencapai target Keuangan Berkelanjutan, SMFLI tengah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2020-2024 dengan menerapkan strategi-strategi yang berfokus pada penguatan kapasitas organisasi, kolaborasi dengan pihak internal maupun eksternal, penyelarasan strategi dengan kebijakan pemerintah serta integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam manajemen risiko.

Sebagai langkah awal, pada tahun 2020, SMFLI memprioritaskan peningkatan pengetahuan untuk dapat menilai peluang dan mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan dan juga mendukung kebijakan dan program Pemerintah Indonesia di sektor prioritas, diantaranya industri Infrastruktur dan Pariwisata.

Tantangan dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Secara umum, permasalahan yang dihadapi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup belum sepenuhnya terintegrasinya kedalam manajemen risiko.

Selain itu, kendala paling besar yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Keberlanjutan adalah pandemi COVID-19, yang membuat program RAKB belum berjalan secara optimal. Pembatasan Sosial Berskala Besar telah menyebabkan belum tercapainya target pembiayaan berkelanjutan dan terhambatnya kegiatan pelatihan Keuangan Berkelanjutan.

Meski terhambat oleh pandemi, SMFLI telah memulai langkah awal keberlanjutan dengan baik. SMFLI telah mengembangkan struktur tata kelola keberlanjutan yang dipimpin oleh Dewan Direksi dan membentuk Satuan Tugas Keberlanjutan yang berperan utama dalam mengembangkan strategi keberlanjutan perusahaan. SMFLI juga mulai melakukan sosialisasi terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai media termasuk melakukan pelatihan khusus dan peningkatan kemampuan internal terkait pengetahuan akan produk Keuangan Berkelanjutan.

Penutup

Pencapaian target Keuangan Berkelanjutan dan kinerja lainnya selama tahun 2020 tidak terlepas dari komitmen

Through this first Sustainability Report, SMFLI aims to realize the commitment to become a financing company as a step to support sustainable development in Indonesia in 2024.

Sustainable Finance Strategy

As the first step in achieving Sustainable Finance targets, SMFLI is currently implementing the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) 2020-2024 by implementing strategies that focus on strengthening organizational capacity, collaborating with internal and external parties, aligning the strategies with government regulations and integrating social and environmental aspects into risk management.

As the first step, in 2020, SMFLI prioritized its efforts to increase knowledge to be able to assess opportunities and develop sustainable financial products/services and also to support the Government of Indonesia's policies and programs in priority sectors, including the Infrastructure and Tourism industries.

Challenges in Sustainable Finance Implementation

In general, the problem faced in implementing Sustainable Finance is the management of social and environmental risks that have not been fully integrated into the risk management.

Aside from that, the biggest obstacle faced in implementing Sustainable Finance is the COVID-19 pandemic, which has made the RAKB program unable to run optimally. Large Scale Social Restrictions have prevented SMFLI from achieving its sustainable financing targets and obstructed its Sustainable Finance training activities.

Despite the obstructions caused by the pandemic, SMFLI has made a good start on the initial sustainability step. SMFLI has developed a sustainable governance structure led by the Board of Directors and formed the Sustainability Task Force which, plays a major role in developing a corporate sustainability strategy. SMFLI has also started to conduct socialization on Sustainable Finance issues through various channels, including conducting special training and upskilling internal capabilities related to knowledge on Sustainable Finance products.

Closing

The achievement of Sustainable Finance targets and other performances throughout 2020 can not be

dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan yang telah melangkah Bersama SMFLI. Atas nama seluruh jajaran Direksi SMFLI, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Untuk langkah kedepannya, SMFLI akan senantiasa meningkatkan kinerja Keuangan Keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan RAKB dan dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

separated from the commitment and contribution of all stakeholders who have taken the step together with SMFLI. On behalf of the entire Board of Directors of SMFLI, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders. For the next steps, SMFLI will continue to improve its Sustainable Finance performance as a form of responsibility for the implementation of RAKB and support for sustainable development in Indonesia.

**Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors**

Jakarta, April 2021


Masahito Iwata
Presiden Direktur
President Director

Pernyataan Dewan Direksi***Statement from the Board of Directors***

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyetujui informasi dan rencana aksi dalam Laporan Keberlanjutan 2020 PT SMFL Leasing Indonesia: "Langkah Awal Menuju Keuangan Keberlanjutan". Dengan ini, kami turut mendukung target pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan.

We, the undersigned, hereby approve all information and action plan in the 2020 Sustainability Report of PT SMFL Leasing Indonesia: "The First Step Towards Sustainable Finance". With this, we support the sustainable development target in Indonesia by implementing the Sustainable Finance Action Plan accordingly with the Financial Services Authority.

**Anggota Dewan Direksi
Members of Board of Directors**

Masahito Iwata

Presiden Direktur
President Director

高野 知正

Tomomasa Takano

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Bonifasius Ario Silo Wibowo

Direktur
Director



Saiful Ichlas

Direktur Compliance
Compliance Director

Pernyataan Dewan Komisaris
Statement from the Board of Commissioners

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyetujui informasi dan rencana aksi dalam Laporan Keberlanjutan 2020 PT SMFL Leasing Indonesia: "Langkah Awal Menuju Keuangan Keberlanjutan". Dengan ini, kami turut mendukung target pembangunan berkelanjutan di Indonesia dengan melaksanakan rencana aksi keuangan sesuai arahan Otoritas Jasa Keuangan.

We, the undersigned, hereby approve all information and action plan in the 2020 Sustainability Report of PT SMFL Leasing Indonesia: "The First Step Towards Sustainable Finance". With this, we support the sustainable development target in Indonesia by implementing the Sustainable Finance Action Plan accordingly with the Financial Services Authority.

Anggota Dewan Komisaris
Members of Board of Commissioners

富田 和也

Kazuhiko Tomita

Komisaris
Commissioner



Muliawan Gunadi K.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penjelasan Direksi

Board of Directors Explanation

Nilai dan Komitmen Keberlanjutan SMFLI

SMFLI Sustainability Value and Commitment

Nilai keberlanjutan terkait erat dengan tata kelola yang baik dan telah menjadi prinsip fundamental di SMFLI. SMFLI berupaya untuk mempertahankan standar tertinggi perilaku Tata Kelola Perusahaan yang Baik diantaranya dengan melaporkan hasil dengan akurat dan transparan serta menjaga kepatuhan penuh terhadap hukum, aturan, dan regulasi yang mengatur bisnis SMFLI.

Langkah awal perwujudan komitmen keberlanjutan SMFLI diawali dengan perumusan RAKB berdasarkan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 yang dikembangkan dibawah panduan Dewan Direksi. Dalam merumuskan dan menjalankan program RAKB, Direksi membentuk satuan tugas yang dipimpin oleh *Legal and Compliance*, dan terdiri atas *Human Resource*, Produk, *Finance*, *General Affair* dan IT. Bersamaan dengan ini, ditambahkan juga unit-unit yang membantu pelaksanaan program-program Keuangan Berkelanjutan.

Respon Terhadap Isu Terkait Keuangan Berkelanjutan

Response Towards Sustainable Finance Related Issues

SMFLI mendukung penuh penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai upaya pembangunan keberlanjutan di Indonesia. Dalam menerapkan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017, SMFLI memperhatikan faktor penentu yang diuraikan berdasarkan keterkaitan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan serta analisis kekuatan dan kelemahan internal dan eksternal.

Respon SMFLI terhadap Keuangan Berkelanjutan salah satunya adalah pengembangan struktur Tata Kelola Keberlanjutan sebagai basis penerapan strategi keberlanjutan. Secara garis besar SMFLI telah memiliki Tata Kelola Keberlanjutan yang termasuk didalamnya:

1. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
2. Peran dan Tanggung Jawab Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
3. Keterlibatan Keberlanjutan
4. Ukuran Kinerja Keberlanjutan

Tim Keberlanjutan bertanggung jawab untuk meninjau kebijakan dan program kami untuk keberlanjutan, perubahan iklim, produk berkelanjutan dan kesadaran sumber daya manusia dan pembangunan kapasitas, serta masalah keberlanjutan material lainnya, termasuk memberi nasihat tentang keterlibatan dengan pemangku kepentingan eksternal.

Sustainability value is closely related to good governance which is a fundamental principle at SMFLI. SMFLI strives to maintain the highest standards of Good Corporate Governance conduct, among others is reporting results with accuracy and transparency and maintaining full compliance with the laws, rules, and regulations that govern SMFLI's businesses.

The first step of SMFLI's realization of sustainability commitment is initiated by RAKB formulation based on Technical Guideline No. 51/POJK.03/2017 which is developed under the guidance of the Board of Directors. The Directors formed a task force led by Legal and Compliance and consisted of Human Resource, Product, Finance, General Affair, and IT. Along with other units also help implement Sustainable Finance programs.

SMFLI fully supports the implementation of Sustainable Finance as an effort of sustainable development in Indonesia. In setting the Sustainable Finance priority implementation in line with Technical Guideline No. 51/POJK.03/2017, SMFLI pays attention to the determinants described based on the relationship with the principles of sustainable finance and analysis of internal and external strengths.

One of SMFLI's responses to Sustainable Finance is developing a Sustainability Governance structure as a base for implementing a sustainability strategy. Generally, SMFLI already has a Sustainability Governance which includes:

1. Sustainability Governance Structure
2. Roles and Responsibilities of Sustainability Governance Structure
3. Sustainability Engagement
4. Measures of Sustainability Performance

The Sustainability Team is responsible for reviewing our policies and programs for sustainability, climate change, sustainable products, and human resources awareness and capacity building, as well as other material sustainability issues, including advising external stakeholders engagements.

Strategi Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Target Achievement Strategy

Manajemen SMFLI bertekad untuk melakukan pertumbuhan berkualitas dan berkelanjutan. Hal tersebut didukung dengan rencana strategi bisnis yang terdiri dari:

- a. Mendukung kebijakan dan program Pemerintah Indonesia di sektor prioritas diantaranya industri infrastruktur dan pariwisata.
- b. Mengembangkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang berkelanjutan.

Dalam mencapai target Keuangan Berkelanjutan, SMFLI menerapkan strategi-strategi yang berfokus dalam penguatan kapasitas organisasi, kapasitas teknis, kolaborasi, strategi komunikasi, dan manajemen risiko terkait LST.

Tantangan Pencapaian Target Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance Target Achievement

Pada saat ini kebijakan dan anggaran untuk pembiayaan proyek dengan aktivitas berkelanjutan sudah tersedia, dimana hal tersebut akan disesuaikan dengan hasil kajian di awal tahun implementasi Keuangan Berkelanjutan. Namun, seiring dengan adanya pandemi COVID-19 dimana Pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar di Indonesia yang menyebabkan tempat-tempat pariwisata tidak dapat beroperasi, dan juga pembatasan masuknya wisatawan asing ke Indonesia, membuat sektor pariwisata mengalami pertumbuhan yang negatif. Karena dampak dan faktor-faktor tersebut, SMFLI tidak dapat menjalankan dan mencapai target dalam memberikan pembiayaan di sektor pariwisata selama tahun 2020.

Selain itu, SMFLI juga mengalami hambatan dalam pelaksanaan kegiatan seminar dan pelatihan di tahun 2020. Meskipun terdapat halangan karena pandemi COVID-19, SMFLI dapat mengadakan acara literasi dan inklusi keuangan secara online pada 2020 sebagai aksi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan terbilang sangat sukses, dimana total peserta webinar mencapai 642 orang. Sebagai bentuk apresiasi dan implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, SMFLI juga akan memberikan donasi sebagai wujud dukungan terhadap bidang pendidikan di tingkat perguruan tinggi berupa berupa 5 Unit Komputer untuk kebutuhan belajar mengajar di FHUI.

SMFLI management is committed in carrying out quality and sustainable growth. Those initiatives are supported by a business strategic plan that consists of:

- a. *Supporting Priority Sector of Indonesian Government policy and program i.e Infrastructure and Tourism.*
- b. *Developing Human Resource capacity and capability to fulfill the Sustainable Business need.*

In achieving the Sustainable Finance target, SMFLI implements strategies that focus on strengthening organizational capacity, technical capacity, collaboration, communication strategies, and risk management related to ESG.

Currently, policies and budgets for financing projects with sustainable activities are available, which will be adjusted to the results of the assessment from the first year of the Sustainable Finance implementation. However, along with the COVID-19 pandemic where the Government enforced Large-Scale Social Restrictions in Indonesia which caused tourism spots to be inoperable, and also restrictions on the entry of foreign tourists to Indonesia, makes the tourism sector experienced negative growth. Because of these impacts and factors, SMFLI was unable to carry out and achieve the target of providing financing in the tourism sector during 2020.

Aside from that, SMFLI also experienced delays in carrying out seminars and training activities in 2020. Despite obstacles due to the COVID-19 pandemic, SMFLI was able to hold online financial literacy and inclusion events in 2020 as an act of Corporate Social Responsibility and was considered very successful, where the total number of webinar participants reached 642 people. As a form of appreciation and implementation of Corporate Social Responsibility, SMFLI will also make donations as a form of support for the education sector at the tertiary level in the form of 5 Computer Units for teaching and learning needs at FHUI.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan SMFLI

Explanation on SMFLI Sustainability Strategy

Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan SMFLI

SMFLI Sustainable Finance Action Plan Implementation

Tahun 2021 merupakan tahun pertama SMFLI melaporkan program kerja yang dibuat dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Terdapat 5 Program yang dibuat SMFLI pada 2020 dan akan dilaporkan pada tahun ini. Adapun tujuan dasar dari RAKB adalah untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing SMFLI sehingga kami mampu tumbuh dan menyediakan sumber pendanaan yang dibutuhkan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

2021 is the first year of SMFLI reporting the work programs of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). There are 5 programs made by SMFLI in 2020 and will be reported this year. The basic objective of the RAKB is to increase the resilience and competitiveness of SMFLI so that we can grow and provide the necessary funding sources while maintaining environmental sustainability.

Lima Program RAKB SMFLI
SMFLI Five RAKB Programs

1

Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance

2

Produk yang Bertanggung Jawab
Responsible Product

3

Pengembangan Kapasitas Internal
Capacity Building

4

Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab
Responsible Workplace

5

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Penyusunan program prioritas SMFLI telah mempertimbangkan faktor-faktor penentu yang diuraikan berdasarkan keterkaitan dengan prinsip keuangan berkelanjutan serta analisis kekuatan dan kelemahan internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di SMFLI untuk dapat mendukung rencana dan implementasi Keuangan Berkelanjutan.

The preparation of the SMFLI priority program has considered the determinant factors outlined based on the relevance to the principles of sustainable finance, and the analysis of internal and external strengths and weaknesses, that have been or are occurring in SMFLI in order to support the plan and implementation of Sustainable Finance

Pada tahun 2024, SMFLI akan menjadi salah satu perusahaan pembiayaan yang dikenal sebagai pendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia melalui pelaksanaan Lima Program Prioritas

By 2024, SMFLI will become one of financing companies known as supporter of sustainable development in Indonesia through the implementation of Five Priority Programs

Ringkasan Pencapaian RAKB Tahun Pertama
Summary of First Year RAKB Achievement

Tata Kelola Berkelaanjutan | Sustainability Governance

1

- SMFLI telah memiliki Satuan Tugas Keberlanjutan dan Tata Kelola Berkelaanjutan.
- SMFLI berkomitmen menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahunan, dan telah menerbitkan laporan ini sebagai Laporan Keberlanjutan pertama pada April 2021,
- *SMFLI already has a Sustainability Task Force and Sustainability Governance.*
- *SMFLI is committed to publish annual Sustainability Report, and has published this report as the first Sustainability Report in April 2021*

Produk yang Bertanggung Jawab | Responsible Product

2

- SMFLI telah melakukan analisa pemetaan portofolio *leasing* khusus untuk Produk yang Bertanggung Jawab dan penyesuaian kebijakan kredit di tahun 2020.
- SMFLI akan melakukan pembiayaan ke sektor pariwisata ketika situasi pandemi telah membaik
- *SMFLI has conducted a special lease portfolio mapping analysis for Responsible Product and credit policy adjustments in 2020.*
- *SMFLI will provide financing to the tourism sector when the pandemic situation has improved*

Pengembangan Kapasitas Internal | Capacity Building

3

- SMFLI telah melaksanakan sosialisasi terkait program keberlanjutan dan menjalankan serangkaian pelatihan terkait Keuangan Berkelaanjutan.
- SMFLI akan membentuk tim agen perubahan untuk mendorong perilaku yang mendukung Keuangan Berkelaanjutan pada 2021.
- *SMFLI has conducted socialization on the sustainability program and carried out a series of trainings related to Sustainable Finance.*
- *SMFLI will form a team of change agents to drive behaviors supporting Sustainable Finance in 2021.*

Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab | Responsible Workplace

4

- SMFLI telah menerbitkan serangkaian kebijakan internal untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas lingkungan kerja.
- Untuk tahun-tahun mendatang, SMFLI akan berupaya mereduksi penggunaan kertas dan listrik sebesar 10% dari jumlah penggunaan tahun 2020.
- *SMFLI has issued a series of internal policy to maintain and improve the quality of the work environment.*
- *For the next upcoming years, SMFLI will strive to reduce paper and electricity usage up to 10% from the usage amount in 2020.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | Corporate Social Responsibility

5

- SMFLI mengadakan Webinar Literasi dan Inklusi Keuangan dengan Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) yang dihadiri oleh 642 peserta.
- SMFLI mendonasikan 5 unit komputer untuk kebutuhan belajar mengajar di FHUI.
- *SMFLI held Financial Literacy and Inclusion Education Webinar with the Faculty of Law, University of Indonesia (FHUI) which was attended by 642 participants.*
- *SMFLI donated 5 unit of computers for teaching and learning needs in FHUI.*

**Tata Kelola Berkelaanjutan
*Sustainability Governance***

Untuk memungkinkan SMFLI mencapai misi keberlanjutan dan memenuhi persyaratan regulasi, SMFLI telah merancang Program Prioritas pertama untuk membangun tata kelola dan proses untuk membentuk Keuangan Berkelaanjutan di SMFLI. Hal ini mencakup, namun tidak terbatas pada, pengaturan tata kelola, menetapkan peran dan tanggung jawab masing-masing anggota tim Keberlanjutan, mengembangkan kebijakan Keberlanjutan menyeluruh, melakukan penilaian materialitas, membangun manajemen data dan proses yang terkait dengan data untuk pelaporan keberlanjutan.

Program ini dipilih sebagai prioritas pertama dengan memperhitungkan hal-hal berikut:

To enable SMFLI to achieve its sustainability mission and meet regulatory requirements, SMFLI established its first Priority Program that covers activities related to building governance and processes for establishing Sustainable Finance in SMFLI. This includes, but is not limited to, governance arrangements, defining the roles and responsibilities of each member of the Sustainability team, developing a comprehensive Sustainability policy, performing materiality assessments, establishing data management and data-related processes for sustainability reporting purposes.

This program is chosen as its first priority considering the following reasons:

1. Tata kelola dan proses merupakan dasar dalam melaksanakan RAKB. Saat ini, tidak ada unit khusus atau sumber daya manusia yang ada yang ditugaskan untuk pelaksanaan Rencana Aksi, dan proses dan alat tidak tersedia untuk disesuaikan dan digunakan segera untuk tujuan program Keuangan Berkelanjutan,
2. Mendukung pemenuhan pada prinsip keuangan berkelanjutan yang diatur oleh OJK.

Di tahun pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan di SMFLI, prioritas kami adalah untuk menetapkan koordinasi mekanisme pelaporan untuk satuan tugas keberlanjutan, pengaturan manajemen data dan proses, pemetaan kebijakan, pengembangan kebijakan *sustainability overarching*, penilaian materialitas, dan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahunan.

Produk yang Bertanggung Jawab

Responsible Product

Untuk memungkinkan SMFLI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan menjalankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan nasional, SMFLI merancang program pembiayaan berkelanjutan. Program ini dipilih sebagai prioritas kedua dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. SMFLI menyadari risiko sosial dan lingkungan hidup dalam aktivitas SMFLI mencakup dampak sosial dan lingkungan hidup yang bersifat negatif dari proyek atau kegiatan yang dibiayai oleh SMFLI.
2. Beberapa industri di portofolio kredit SMFLI memiliki eksposur tinggi terhadap risiko lingkungan dan sosial.

Di tahun pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan di SMFLI, prioritas kami untuk produk yang bertanggung jawab adalah meninjau eksposur kredit *leasing*, memetakan portofolio berdasarkan industri sensitif dan kriteria OJK pada kegiatan bisnis yang berkelanjutan, riset pasar mengenai pembiayaan, penyewaan produk yang berkelanjutan, dan pembiayaan pada sektor pariwisata.

Pengembangan Kapasitas Internal

Capacity Building

Untuk memungkinkan SMFLI mencapai misi Keberlanjutan dan memenuhi persyaratan regulasi, SMFLI telah merancang Program Prioritas ketiga ini yang mencakup pengembangan penyadaran internal terhadap program keterlibatan yang sudah ada/berjalan, dan pelatihan untuk karyawan SMFLI. Program ini dipilih sebagai prioritas ketiga dengan memperhitungkan hal-hal berikut:

1. *Governance and processes are the foundation in implementing the RAKB. Currently, no dedicated unit or existing Human Resources are assigned for the implementation of the Action Plan, and no processes and tools are available to be adapted and immediately used for the Sustainable Finance program,*
2. *Support compliance with the sustainable finance principles as regulated by the OJK.*

In the first year of the implementation of Sustainable Finance at SMFLI, our priority is to establish coordinated reporting mechanisms for the sustainability task force, manage data and process management, mapping policies, develop a sustainability overarching policies, assess materiality, and prepare an annual Sustainable Finance Action Plan.

To enable SMFLI to support Sustainable Development Goals and implement national sustainable finance principles, SMFLI designed a sustainable financing program. This program was selected as the second priority considering the following reasons:

1. *SMFLI is aware of the social and environmental risks in SMFLI activities including negative social and environmental impacts of projects or activities financed by SMFLI.*
2. *Several industries in SMFLI's current credit portfolio have high exposure to environmental and social risks.*

In the first year of implementing Sustainable Finance at SMFLI, our priority for responsible products is to review leasing credit exposure, map portfolios based on sensitive industries and OJK criteria on sustainable business activities, market research on financing, sustainable product leasing, and financing in the tourism sector.

To enable SMFLI to achieve its Sustainability mission and meet regulatory requirements, SMFLI has designed this third Priority Program which includes developing internal awareness of existing/on-going engagement programs, and training for SMFLI employees. This program was selected as the third priority program considering the following reasons:

1. Kesadaran dan pemahaman SMFLI saat ini terhadap konsep Keuangan Berkelanjutan yang mulai berkembang.
2. SMFLI berharap untuk menanamkan budaya keberlanjutan di organisasi SMFLI, dari tingkatan manajemen ke seluruh karyawan, agar menerapkan konsep keberlanjutan dan mendukung pelaksanaan manajemen Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab.

Di tahun pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan di SMFLI, prioritas kami pada pengembangan kapasitas internal adalah *workshop* untuk semua karyawan terkait POJK 51 (isu keuangan berkelanjutan), mempersiapkan informasi media terkait dengan isu keuangan berkelanjutan, memberi informasi yang disosialisasikan terkait dengan isu keuangan berkelanjutan melalui modul HRIS dan poster media, keterlibatan karyawan dalam kegiatan CSR, meninjau *training matrix* untuk menanamkan topik keberlanjutan, menambahkan bahan keuangan berkelanjutan dalam program induksi dan pelatihan tentang produk ramah lingkungan.

Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab

Responsible Workplace

Untuk mendukung SMFLI menjadi institusi yang bertanggung jawab yang menjunjung tinggi standar lingkungan dalam menggunakan sumber daya alam, SMFLI merancang program manajemen tempat kerja yang bertanggung jawab. Program ini dipilih sebagai program keempat dengan memperhitungkan hal-hal berikut:

1. SMFLI ingin menggunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis.
2. SMFLI menyadari pentingnya memasukkan aspek Keberlanjutan ke dalam standar operasi internal SMFLI dan melaporkan upaya SMFLI dalam mengurangi penggunaan energi dan kertas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Di tahun pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan di SMFLI, prioritas kami pada tempat kerja yang bertanggung jawab adalah untuk pengaturan standar print kertas 2 sisi, menggunakan kembali kertas yang di print 1 sisi, pengaturan limbah kertas, koleksi data menggunakan sistem HRS (untuk mengurangi penggunaan kertas), secara bertahap mengganti lampu di kantor pusat dengan LED hemat energi, menyediakan tempat pemilah sampah di kantor, mengurangi pengguna air minum dalam kemasan di kantor, menyediakan ruang laktasi di kantor, dan pemeriksaan kesehatan karyawan.

1. *SMFLI's current awareness and understanding of the concept of Sustainable Finance begins to grow.*
2. *SMFLI expects to instill sustainability culture into SMFLI organization, from management level to all employees, to apply sustainability concept and support the implementation of Responsible Workplace management.*

In the first year of implementing Sustainable Finance at SMFLI, our priority in developing internal capacity is workshops for all employees related to POJK 51 (sustainable financial issues), preparing media information related to sustainable financial issues, providing socialized information related to sustainable financial issues through HRIS modules and media posters, employee involvement in CSR activities, reviewing training matrices regarding sustainability topics, adding sustainable finance materials in induction programs and training on environmentally friendly products.

To support SMFLI to become a responsible institution that upholds the environmental standards regarding natural resources usage, SMFLI developed a responsible workplace management program. This program was selected as the fourth priority program considering the following reasons:

1. *SMFLI wants to responsibly consume natural resources in carrying out business activities and providing services to customers.*
2. *SMFLI realizes the importance of incorporating Sustainability aspects into SMFLI's internal standard operations and reports SMFLI's efforts in reducing the use of energy, water, and paper to all stakeholders.*

In the first year of implementing Sustainable Finance at SMFLI, our priority on providing a responsible workplace was to set 2-sided paper-printing standard, reuse 1-sided printed paper, manage paper waste, collect data using the HRS system (to reduce paper usage), gradually replacing office lamps in the head office with energy-efficient LEDs, providing waste sorting sites in the office, reducing bottled drinking water users in the office, providing lactation space in the office, and providing employee health checks.

Strategi Pencapaian Keuangan Berkelanjutan

Strategy for Achieving Sustainable Finance

SMFLI menerapkan strategi-strategi yang baik dalam mendukung keuangan berkelanjutan untuk dapat tercapai dengan maksimal. Strategi-strategi tersebut antara lain dengan membangun dan mengoptimalkan hal-hal sebagai berikut.

Kapasitas Organisasi

Organizational Capacity

Kapasitas organisasi merupakan kemampuan dan daya saing Sumber Daya Manusia SMFLI dalam pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Pada saat ini kesadaran dan pemahaman SMFLI terhadap konsep Keuangan Berkelanjutan baru mulai terbentuk, Perusahaan melalui satuan tugas membagikan pengetahuan yang lebih baik untuk dapat menilai peluang dan mengembangkan produk/jasa keuangan berkelanjutan untuk melayani nasabah SMFLI.

Pada saat ini kebijakan dan anggaran untuk pembiayaan proyek dengan aktivitas berkelanjutan sudah tersedia, dimana hal tersebut akan disesuaikan dengan hasil kajian di awal tahun implementasi Keuangan Berkelanjutan. Disamping itu, kapasitas teknis SMFLI juga sudah mulai terbentuk, khususnya dalam mengembangkan Tempat Kerja yang Bertanggungjawab. Secara berkala Satuan Tugas Keberlanjutan akan melakukan pelatihan terkait dengan Keuangan Berkelanjutan, minimal triwulan dalam sesi pembelajaran yang disediakan SMFLI setiap bulannya. Keuangan Berkelanjutan juga akan digabungkan dengan program budaya Perusahaan untuk menginternalisasi kegiatan berkelanjutan dalam perilaku karyawan. Satuan Tugas juga akan bekerjasama dengan departemen-departemen terkait untuk melaksanakan program ini.

Kerjasama dengan Pihak Eksternal

Partnership with External Parties

Merupakan bentuk koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan. SMFLI telah beberapa kali berkolaborasi dengan pihak eksternal seperti OJK dan Institusi terkait untuk menyelenggarakan program CSR yang berkontribusi untuk dunia pendidikan Indonesia.

Kebijakan Pemerintah

Government Policies

Merupakan keselarasan strategi Keuangan Berkelanjutan SMFLI untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pemerintah

SMFLI implements good strategies in supporting Sustainable Finance to be maximally achieved. These strategies include building and optimizing the following.

Organizational capacity is the capability and competitiveness of SMFLI's Human Resources in managing social and environmental risks, and developing financial products and/or services that apply the principles of Sustainable Finance in each business line. The current awareness and understanding of the Sustainable Finance concept is starting to take shape, through the task force, the Company shares better knowledge to be able to assess opportunities and develop sustainable finance products/services to serve SMFLI customers.

The current policies and budgets for financing projects for sustainable activities are available, which will be adjusted to the results of the assessment at the beginning of the Implementation of Sustainable Finance. Besides that, the technical capacity of SMFLI has also begun to take shape, especially in developing a Responsible Workplace. Periodically, the Sustainability Task Force will conduct training related to Sustainable Finance, at least quarterly in learning sessions provided by SMFLI every month. Sustainable finance will also be combined with a Corporate Culture program to internalize sustainable practices within employees' behaviour. The Task Force will also work with related departments to implement this program.

Form of Coordination and collaboration of all financial service stakeholders who have programs that are closely related to the implementation of sustainable development. SMFLI have collaborated several times with external parties such as OJK and related institutions to carry out CSR programs that contribute to education in Indonesia.

Alignment of SMFLI's Sustainable Finance strategies to support government policies related to sustainable economic development. The Government of Indonesia

Indonesia melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah telah menetapkan sektor unggulan prioritas, antara lain kedaulatan pangan, kedaulatan energi, kemaritiman dan kelautan, serta pariwisata dan energi. SMFLI memberikan pembiayaan di industri infrastruktur dan pariwisata sebagai komitmen untuk mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan pembagunan ekonomi berkelanjutan.

Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi *Monitoring, Evaluation, and Mitigation System*

Merupakan integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam manajemen risiko SMFLI untuk menghindari, mencegah dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan pembiayaan ke pelanggan.

Strategi Komunikasi *Communication Strategy*

Merupakan penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan. SMFLI senantiasa membangun komunikasi dua arah dalam rangka menjalin hubungan baik dengan segenap pemangku kepentingan termasuk kepada pelanggan.

Komunikasi kepada pemangku kepentingan eksternal dilakukan melalui berbagai aktivitas dan media komunikasi, seperti website resmi SMFLI, Call Center, dan akun sosial media. Komunikasi ditujukan untuk mengkomunikasikan serta mempromosikan produk SMFLI terkini serta mempermudah nasabah dalam mengajukan pengaduan dan memberikan masukan. Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja SMFLI senantiasa melakukan aktivitas komunikasi internal dan pengelolaan media komunikasi internal diantaranya melalui Modul HRIS (*Buletin Internal, Newsletter Internal, Portal SDM*) dan Poster Media.

through its Long-Term Development Plan and Medium-Term Development Plan have established several prioritized sectors, which includes food sovereignty, energy sovereignty, maritime affairs, as well as tourism and energy. SMFLI provides financing in the infrastructure and tourism industry as a commitment to support government policies regarding sustainable economic development.

Integration of social and environmental aspects into SMFLI risk management to avoid, prevent, and minimize negative impacts arising from risk exposures related to financing to customers.

The use of appropriate communication models related to organizational strategy, governance, performance, and business prospects to all stakeholders. SMFLI continues to build two-way communication in order to establish good relationships with all stakeholders including their customers.

Communication to external stakeholders is conducted through various communication activities and media. Such as SMFLI official website, Call Center, and social media accounts. Communication is intended to communicate and promote the latest SMFLI products and to make it easier for customers to file complaints and provide input. In order to create a conducive internal communication climate to achieve good performance, SMFLI continues to carry out internal communication activities and management of internal communication media through HRIS Module (Internal Bulletin, Internal Newsletter, HR Portal) and Media Posters.

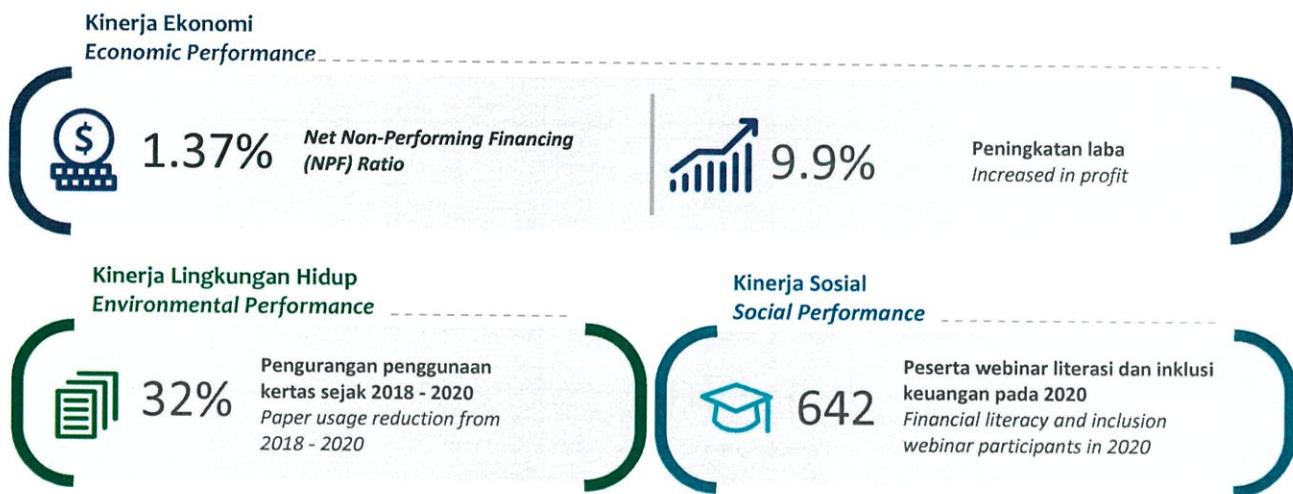
Tabel Realisasi Anggaran RAKB 2020

Table RAKB Budget Realization 2020

Alokasi Anggaran Budget Allocation	Anggaran (dalam rupiah) Budget (in rupiah)	Realisasi Realization	Keterangan Description
Produk yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Products</i>	100,000,000	-	<p>Produk yang Bertanggung Jawab SMFLI adalah pembiayaan di sektor pariwisata khususnya pembiayaan bus pariwisata. Namun, karena dampak pandemi, SMFLI tidak dapat menjalankan dan mencapai target pembiayaan di sektor pariwisata selama tahun 2020.</p> <p><i>The Responsible Product of SMFLI is financing the tourism sector, especially financing for tourism buses. However, because of the pandemic impact, SMFLI was unable to carry out and achieve the target in providing financing in the tourism sector during 2020.</i></p>
Pengembangan Kapasitas Internal <i>Internal Capacity Development</i>	105,000,000	19,850,000	<p>Tidak ada anggaran terpakai untuk seminar dan training di tahun 2020, namun pada akhir 2019 sebesar IDR 19.850.000.- digunakan untuk pelatihan internal terkait produk Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>There is no budget used for seminars and training in 2020, but at the end of 2019 IDR 19,850,000.- was used for internal training related to Sustainable Finance products.</i></p>
Tempat Kerja yang Bertanggungjawab <i>Responsible Workplace</i>	910,000,000	3,250,000	<p>Penyediaan sarana tempat pemilahan sampah.</p> <p><i>Providing waste sorting facility.</i></p>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	300,000,000	73,750,000	<p>SMFLI bekerjasama dengan Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI) menyelenggarakan Webinar Literasi dan Inklusi Keuangan serta kegiatan CSR dengan tema 'Cerdas dan Bijak Memanfaatkan Produk dan Jasa Perusahaan Pembiayaan'. SMFLI juga memberikan donasi berupa 5 Unit Komputer untuk kebutuhan belajar mengajar di FHUI.</p> <p><i>SMFLI in collaboration with the Faculty of Law, University of Indonesia (FHUI) held a Financial Literacy and Inclusion Webinar as well as a CSR activity with the theme "Smart and Wise in Using Products and Services of Financing Companies". SMFLI also makes donations in the form of 5 Computer Units for teaching and learning needs at FHUI.</i></p>
Total	1,415,000,000	96,850,000	

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Implikasi Pandemi COVID-19 terhadap Kinerja Keuangan Berkelanjutan COVID-19 Pandemic Implication on Sustainable Finance Performance

Seiring dengan adanya pandemi COVID-19, penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar turut menghambat realisasi kinerja keberlanjutan SMFLI. Terkait program Produk yang Bertanggung Jawab, pembiayaan di sektor pariwisata khususnya pembiayaan bus pariwisata, SMFLI telah menetapkan target 0.05% dari total pembiayaan selama tahun 2020. Namun karena adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar, tempat-tempat pariwisata tidak dapat beroperasi, dan terdapat pembatasan masuknya wisatawan asing ke Indonesia, sehingga sektor pariwisata mengalami pertumbuhan yang negatif. Karena hal tersebut selama tahun 2020, SMFLI tidak dapat menjalankan programnya dan tidak dapat memberikan pembiayaan di sektor pariwisata.

Selain itu, kegiatan pelatihan Keuangan Berkelanjutan juga turut terhambat akibat pembatasan aktivitas. Terdapat 1 pelatihan yang tidak terealisasi yaitu "Sustainable Finance Awareness for BOD Level" yang diselenggarakan oleh LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia).

Terkait realisasi program Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, upaya Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan melalui pengurangan penggunaan energi mengalami kemunduran selama 2020. SMFLI menerapkan kebijakan *work from home* sebagai respon atas pandemi, dan untuk menopang kelancaran bekerja, komputer server di kantor perlu dinyalakan setiap saat. Alhasil, penggunaan listrik pada 2020 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

As COVID-19 pandemic spreads, the enforcement of Large-Scale Social Restrictions has hampered the realization of SMFLI's sustainable performance. Regarding the Responsible Product program, financing in the tourism sector especially tourism bus financing, SMFLI has set a target to reach 0.05% of total financing during 2020. However due to enforcement of Large Scale Social Restrictions, tourism places are unable to operate, and there are restrictions on the entry of foreign tourists to Indonesia, leading the tourism sector to experience negative growth. Because of this, during 2020, SMFLI could not run its program and could not provide financing in the tourism sector. Because of these conditions throughout 2020, SMFLI was unable to implement the program and was unable to provide financing in the tourism sector.

In addition, Sustainable Finance training activities were also hampered due to activity restrictions. There was 1 training that was not realized due to the COVID-19 pandemic, namely the Sustainable Finance Awareness for BOD Level organized by the LPPI (Indonesian Banking Development Institute).

Regarding the realization of the Responsible Workplace program, the Company's effort to reduce environmental impact through reducing energy usage experienced a setback during 2020. SMFLI implemented a work from home policy as a response to the pandemic, and to support working arrangement, server computers in the office need to be turned on at all times. As a result, electricity usage in 2020 increased compared to prior years.

Profil Perusahaan

Company Profile



Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan

Company's Sustainability Vision, Mission and Value

VISI VISION	MISI MISSION
<p><i>Menjadi Perusahaan Keuangan yang Kuat dan yang Terbaik To be the Strong and Best Finance Company</i></p>	<p><i>Mengantisipasi kebutuhan setiap era, SMFL berdedikasi untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan menyediakan high value-added services Anticipating the needs of each era, SMFL is dedicated to contributing to society by providing high value-added services</i></p>

VISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY VISION

Menjadi Perusahaan Keuangan yang Kuat dan yang Terbaik dengan menyediakan layanan bernilai tambah tinggi yang berkelanjutan dan berkontribusi kepada masyarakat

To be the Strong and Best Finance Company by providing sustainable high-value-added services and contribute to the society

Menyediakan layanan bernilai tambah tinggi yang berkelanjutan sambil mempromosikan pertumbuhan dan pengembangan dalam kemitraan dengan pelanggan dan pemangku kepentingan

Providing high-value-added services while promoting growth and development in partnership with its customers and stakeholders

Terlibat dalam kegiatan bisnis yang mengantisipasi kebutuhan setiap era dalam upaya untuk terus meningkatkan nilai Perusahaan

Engaging in business activities that anticipate the needs of each era in a bid to continuously enhance corporate value

MISI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY MISSION

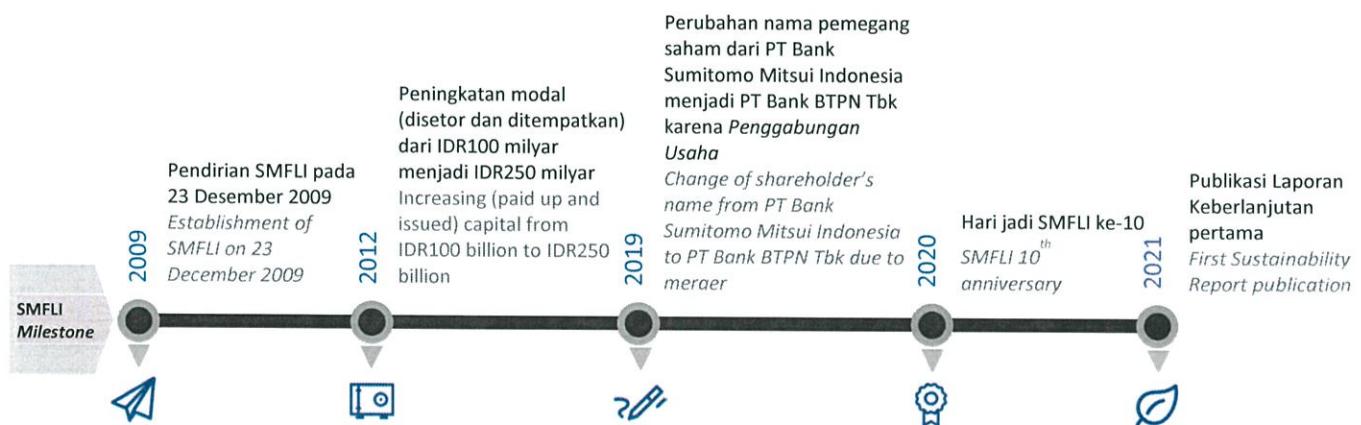
Menumbuhkan budaya perusahaan yang berjiwa bebas sambil menciptakan lingkungan tempat kerja yang memungkinkan karyawan untuk memaksimalkan motivasi dan kemampuan mereka

Fostering a free-spirited corporate culture while creating a workplace environment that allows employees to make the most of their drive and capabilities

Menjalankan bisnis dengan mematuhi aturan hukum dan standar moral tertinggi dan berkontribusi dengan masyarakat

Conducting business in a manner that adheres strictly to the rule of law and the highest moral standards and contribute to the society

Informasi Umum Perusahaan Company's General Information



PT SMFL Leasing Indonesia (SMFLI) adalah salah satu perusahaan pembiayaan di Indonesia yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. SMFLI didirikan pada tanggal 23 Desember 2009, berdasarkan Akta Pendirian No. 09 dibuat dihadapan Notaris Sri Hasmiyarti, S.H., dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-04023.AH.01.01 Tahun 2010 tertanggal 25 Januari 2010. SMFLI telah mendapatkan izin sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor KEP-336/KM.10/2010 tanggal 6 Juli 2010.

SMFLI merupakan anak perusahaan dan bagian dari Grup Sumitomo Mitsui Finance and Leasing, Co., Ltd Jepang (SMFL Jepang), salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Jepang dengan jaringan perusahaan di berbagai negara seperti Cina, Thailand, Malaysia, Singapura, USA, UK dan Irlandia.

SMFLI tergabung dalam Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Direksi dan Komisaris SMFLI aktif

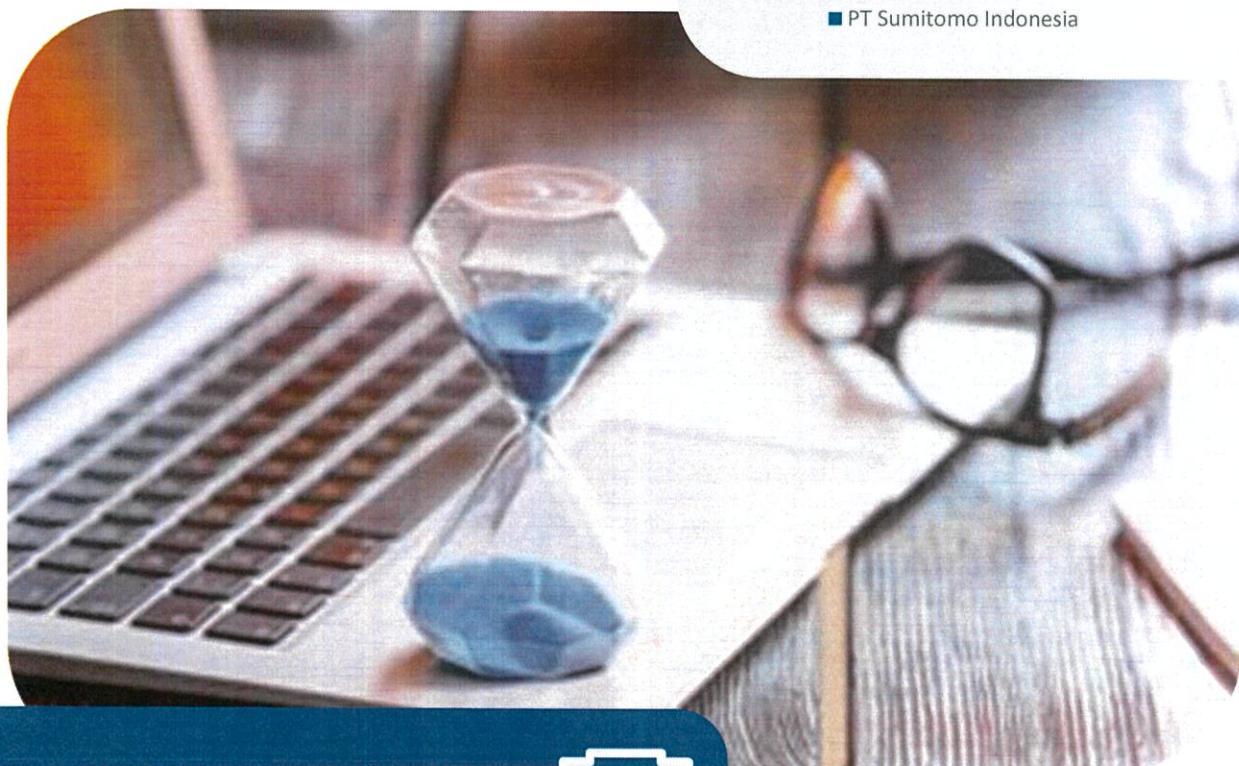
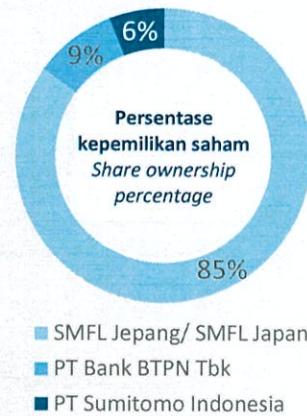
PT SMFL Leasing Indonesia (SMFLI) is a finance company in Indonesia that has been registered and supervised by the Financial Services Authority. SMFLI was founded on December 23, 2009, based on the Deed of Establishment No. 09 was made before the Notary Sri Hasmiyarti, SH, and legalized based on the Decree of the Minister of Justice and Human Rights number AHU-04023.AH.01.01 Year 2010 dated January 25, 2010. SMFLI has obtained a license as a finance company based on the Decree of the Minister of Finance number KEP-336 /KM.10/2010 dated July 6, 2010.

SMFLI is a subsidiary and part of the Sumitomo Mitsui Finance and Leasing, Co., Ltd Japan Group (SMFL Japan), one of the leading finance companies in Japan with a network of companies in various countries such as China, Thailand, Malaysia, Singapore, USA, UK and Ireland.

SMFLI is a member of the Indonesian Finance Companies Association (APPI). The Board of Directors and

mengikuti diskusi dan seminar yang diadakan oleh APPI. Peran SMFLI pada asosiasi ditandai dengan keaktifan mengikuti diskusi-diskusi yang diadakan oleh APPI, pemberian informasi mengenai SMFLI untuk database APPI, dan lain-lain.

Commissioners of SMFLI actively participate in discussions and seminars held by APPI. The role of SMFLI in the association is marked by being active in participating in discussions held by APPI, providing information about SMFLI for the APPI database, and others.



PT SMFL Leasing Indonesia

Menara BTPN, 31st Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6

Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950 Indonesia

62-21-8062-8710 (Tel.) / 62-21-8062-8719 (Fax)

<https://www.smfl-global.com/indonesia/id/index.html>



Skala Usaha Perusahaan
Company's Business Scale

Aset
Assets



IDR 2,561,653 million

Liabilitas
Liabilities



IDR 2,255,732 million

Ekuitas
Equity



IDR 305,920 million

Kantor Perwakilan
Representative Offices



Medan, Palembang,
Cikarang, Surabaya

76

Karyawan
Employees



**Produk dan
Layanan**
*Product and
Services*

Total Pembiayaan Bersih

Total Net Financing

IDR 2,368,072 million

Per Desember 2020/ As of December 2020

67.29%

Sewa Pembiayaan
Finance Leases

21.10%

**Pembiayaan dengan Pembelian
Secara Angsuran**

Financing by Purchasing in Installments

11.61%

Jual dan Sewa Balik
Sales and leaseback

Perubahan Signifikan pada Perusahaan *Significant Changes in the Company*

Pada saat laporan ini disusun, tidak ada perubahan yang signifikan yang dilakukan SMFLI. Meskipun SMFLI juga mengalami dampak dari pandemi COVID-19, namun pembiayaan yang dilakukan tetap berjalan dengan beberapa perubahan yang tidak bersifat signifikan untuk meminimalisir dampak dari pandemi tersebut. Adapun perubahan yang dilakukan cenderung ke arah portfolio pembiayaan SMFLI di beberapa sektor industri antara lain Konstruksi, Suku cadang, Pertambangan, Transportasi barang dan pergudangan, Tekstil, Jasa, Industri logam, Kehutanan, dan lain-lain. Sampai saat ini pembiayaan sektor industri yang dijalankan oleh perusahaan tidak banyak mengalami perubahan.

At the time this report was prepared, there were no significant changes made by SMFLI. Even though SMFLI has also experienced the impact of the COVID-19 pandemic, the financing carried out is still ongoing with several changes that are not significant to minimize the impact of the pandemic. The changes made tend to be towards SMFLI's financing portfolio in several industrial sectors, including construction, spare parts, mining, transportation of goods and warehousing, textiles, services, metal industry, forestry, and others. Until now, the financing of the industrial sector carried out by the company has not changed much.





Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Keberlanjutan terkait erat dengan tata kelola yang baik yang merupakan prinsip fundamental di SMFLI. SMFLI berupaya untuk mempertahankan standar tertinggi perilaku Tata Kelola Perusahaan yang Baik: melaporkan hasil dengan akurat dan transparan serta menjaga kepatuhan penuh terhadap hukum, aturan, dan regulasi yang mengatur bisnis SMFLI.

Secara garis besar SMFLI telah memiliki Tata Kelola Keberlanjutan yang termasuk didalamnya:

1. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
2. Peran & Tanggung Jawab Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
3. Keterlibatan Keberlanjutan
4. Ukuran Kinerja Keberlanjutan

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan atau Komite Keberlanjutan pada SMFLI dipimpin oleh Direktur dan beranggotakan Direktur Compliance. Komite dibantu oleh Tim Kerja Keberlanjutan dengan anggota yang terdiri dari perwakilan divisi terkait *Compliance, Product, Human Resource, and Finance*.

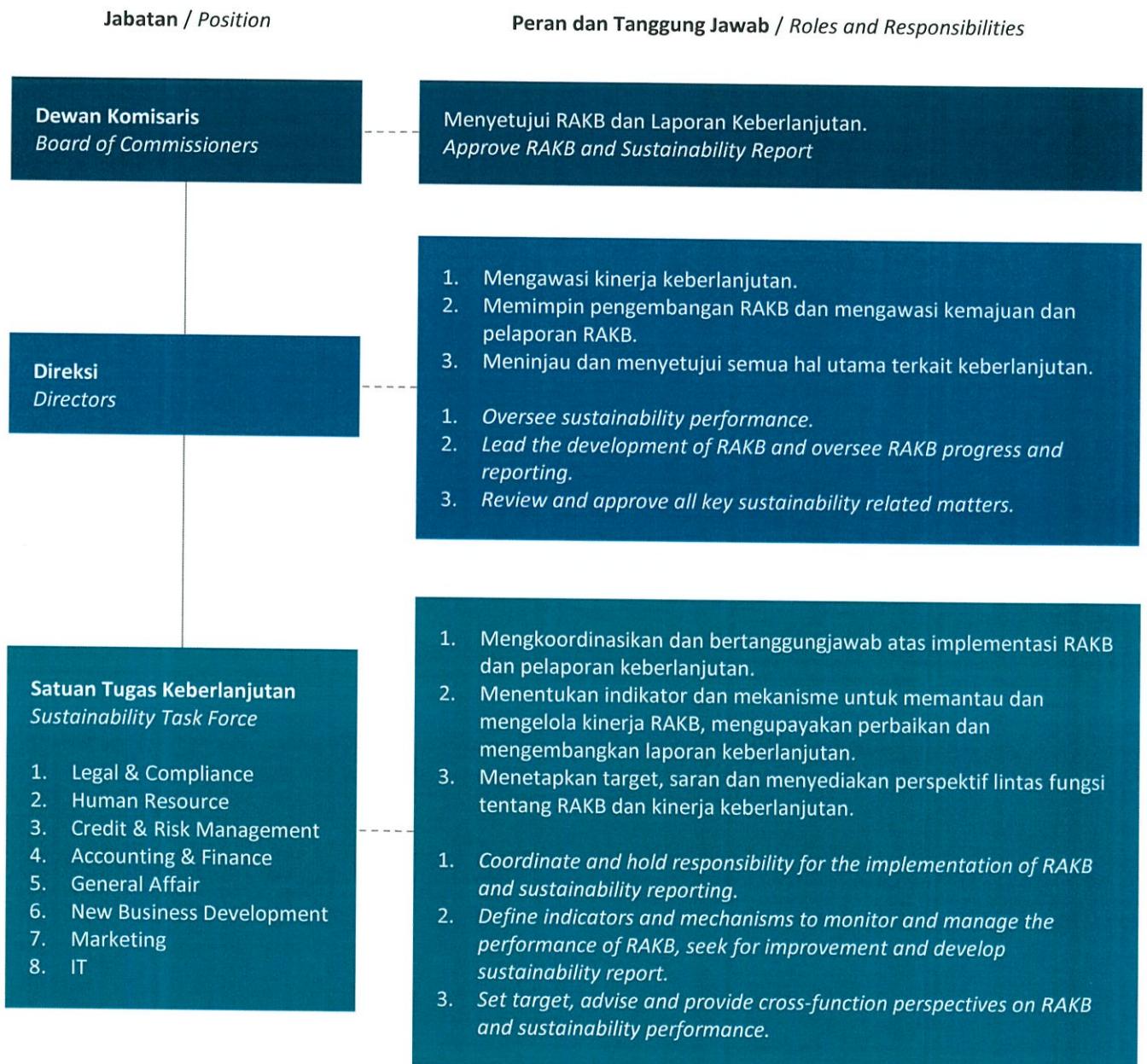
Sustainability is closely related to good governance which is a fundamental principle at SMFLI. SMFLI strives to maintain the highest standards of Good Corporate Governance behaviour: reporting results with accuracy and transparency and maintaining full compliance with the laws, rules and regulations that govern SMFLI's businesses.

Generally, SMFLI already has a Sustainability Governance which includes:

1. *Sustainability Governance Structure*
2. *Roles & Responsibilities of Sustainability Governance Structure*
3. *Sustainability Engagement*
4. *Measures of Sustainability Performance*

The person-in-charge (PIC) of Sustainable Finance Implementation or Sustainability Committee in SMFLI is led by a Director and consists of the Compliance Director. The Committee is assisted by the Sustainability Work Team with members consisting of divisions related to Product, Human Resource, and Finance.

Struktur Tata Kelola Berkelanjutan
Sustainability Governance Structure



Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan Competency Development of Person in Charge of Sustainable Finance

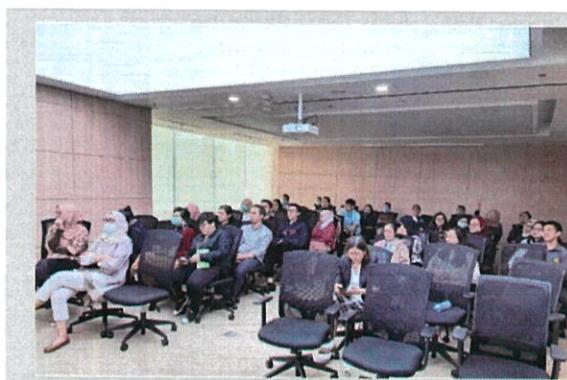


Partisipasi SMFLI dalam Workshop Keuangan Berkelanjutan yang diadakan oleh LPPI sebagai langkah awal pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan

SMFLI participation in Sustainable Finance Workshop held by LPPI as an initial step to develop competency in Sustainable Finance

Dalam mendukung pengembangan kompetensi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan, SMFLI menyediakan sarana pelatihan khusus terkait pengetahuan produk keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan internal, khususnya kompetensi Komite Keberlanjutan yang bertanggung jawab dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan di SMFLI.

In supporting the development of the competency of the PIC of sustainable finance implementation, SMFLI provides special training tools related to knowledge of sustainable finance products to increase internal capabilities, particularly the competence of the Sustainability Committee which is responsible for implementing Sustainable Finance in SMFLI.



Komite Keberlanjutan berpartisipasi dalam sejumlah seminar dan pelatihan baik eksternal maupun internal yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan, antara lain:

1. Juli 2019, Workshop Keuangan Berkelanjutan "Get Started – Planning Your Sustainable Finance Action Plan" yang diadakan oleh Deloitte.
2. September 2019, Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Indonesia yang diadakan oleh LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia)
3. Oktober 2019, September 2019, Workshop Keuangan Berkelanjutan dan Penerapannya di Indonesia yang

The Sustainability Committee has participated in several seminars and trainings, both externally and internally related to Sustainable Finance, including:

1. July 2019, Sustainable Finance Workshop "Get Started - Planning Your Sustainable Finance Action Plan" held by Deloitte.
2. September 2019, Workshop on Sustainable Finance and Its Application in Indonesia held by the LPPI (Indonesian Banking Development Institute)
3. October 2019, September 2019, Workshop on Sustainable Finance and Its Implementation in

- diadakan oleh LPPI (Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia).
4. Maret 2020, Training mengenai "Sustainable Finance Awareness" yang diadakan oleh Satuan Tugas Keberlanjutan.
 5. November 2020, Sosialisasi mengenai "Kesadaran Perilaku Keuangan Berkelanjutan (Kesadaran akan Sampah Masker Sekali Pakai)" dalam rangka mendukung Program Prioritas: Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, khususnya pada bagian Pemilihan Sampah. Sosialisasi ini diadakan oleh Satuan Tugas Keberlanjutan.

Manajemen Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Management in Sustainable Finance Implementation

Dari seluruh program yang dicanangkan oleh SMFLI, salah satu Program Prioritas dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah pemetaan portofolio kredit berdasarkan industri sensitif dan kriteria kegiatan berbisnis OJK, dengan tujuan memperkuat kebijakan kredit SMFLI dan memulai pembiayaan di bidang yang selaras dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Prosedur Pengendalian Risiko yang perlu diperhatikan dalam Pembiayaan, mencakup 2 aspek manajemen risiko, yaitu:

1. Penyaluran Kredit

Diversifikasi sektor industri, segmen, maupun kinerja lainnya untuk meminimalisir risiko kerugian apabila kondisi ekonomi memburuk.

2. Proses Pembiayaan

Dari sisi proses pembiayaan, SMFLI sedang dalam proses mengembangkan kebijakan kredit, dimana akan terdapat perbaikan dalam alur proses pembiayaan.

Penerapan manajemen risiko dalam pembiayaan ke sektor pariwisata, yang merupakan target realisasi Produk yang Bertanggung Jawab, akan melibatkan penilaian yang mendalam oleh satuan kerja *Credit Analyst* untuk menghindari berbagai potensi masalah atas risiko dari sektor pembiayaan tersebut.

Perusahaan memastikan program tersebut dapat dilakukan secara efektif pada aktivitas bisnis Perusahaan. Langkah strategis yang dilakukan Perusahaan untuk mendukung program tersebut agar lebih ideal diuraikan sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa seluruh aktivitas penyaluran kredit yang dijalankan Perusahaan telah sesuai dengan persyaratan yang berlaku, sebagaimana telah diatur dalam kebijakan internal Perusahaan.

Indonesia held by the LPPI (Indonesian Banking Development Institute)

4. March 2020, Training on "Sustainable Finance Awareness" held by the Sustainability Task Force.
5. November 2020, Socialization on "Sustainable Financial Behavior Awareness (Awareness of Disposable Mask Waste)" in order to support the Priority Program: Responsible Workplace, especially in the Waste Sorting section. This socialization was held by the Sustainability Task Force.

From all the programs launched by SMFLI, one of the Priority Programs in the implementation of Sustainable Finance is portfolio credit mapping based on sensitive industries and OJK criteria for business activities, to strengthen SMFLI's credit policies and initiate financing in areas that are in line with the implementation of Sustainable Finance. Risk Control Procedures that needs to be considered in Financing include 2 aspects of risk management, namely:

1. Credit Distribution

Diversification of industrial sectors, segments, and other performance to minimize the risk of loss if economic conditions deteriorate.

2. Financing Process

In terms of the financing process, SMFLI is in the process of developing a credit policy, where there will be improvements in the flow of the financing process.

The implementation of risk management in financing the tourism sector, which target for the realization of Responsible Product, will involve in-depth assessment by the Credit Analyst work unit to avoid various potential problems arising from the risks associated with the financing sector.

The Company ensures that the program can be carried out effectively in the Company's business activities. The strategic steps taken by the Company to support the program to make it more ideal are described as follows:

1. Ensuring that all lending activities carried out by the Company are in accordance with applicable requirements, as stipulated in the Company's internal policies.

2. Memastikan bahwa Manajemen dan Pemegang Saham memahami komitmen kebijakan yang disusun oleh Perusahaan pada program tersebut.
3. Dalam proses pemberian kredit kepada sektor pariwisata, Perusahaan akan melihat dampak dari pemberian kredit tersebut, apakah terdapat banyak debitur di dalam sektor tersebut yang termasuk kategori *potential high risk* atau tidak.
4. Satuan kerja *Credit Analyst* dan Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam memitigasi risiko atas setiap debitur yang bermasalah atau termasuk kedalam kategori *potential high risk*.
2. Ensuring that the Management and Shareholders understand the policy commitments made by the Company for the program.
3. In the process of providing credit to the tourism sector, the Company will look at the impact of the provision of credit, whether many debtors in the sector are categorized as potential high risk or not.
4. The Credit Analyst and Risk Management unit is responsible for mitigating the risk of any debtors who have problems or fall into the category of potential high risk.

Perusahaan telah mengatasi pemberian kredit yang berdampak negatif secara bijaksana dan bertanggung jawab melalui penerapan langkah-langkah tersebut. Dalam hal tertunda pelaksanaan program yang berkaitan dengan pemetaan portofolio kredit, satuan kerja *Credit Analyst* dan manajemen risiko akan menyelesaiannya di tahun 2021.

The company has addressed the provision of credit with negative impacts wisely and responsibly through the implementation of these measures. In the event of delays in the implementation of programs related to credit portfolio mapping, the Credit Analyst and risk management work unit will complete it in 2021.

Penjelasan Pemangku Kepentingan *Explanation on Stakeholder Engagement*

Perusahaan menyadari kolaborasi dengan pemangku kepentingan sangat penting untuk memenuhi tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan telah melakukan pendekatan untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci beserta isu yang menjadi perhatian mereka. Sebagai langkah selanjutnya, para pemangku kepentingan kunci dilibatkan untuk menentukan isu keberlanjutan yang perlu diperhatikan Perusahaan. Upaya ini merupakan langkah Perusahaan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dan mengembangkan kebijakan LST yang sesuai dengan strategi Perusahaan.

The Company recognize the collaboration with stakeholders is crucial in fulfilling sustainability goals. Thus, the Company has conducted the approach to identify the key stakeholders along with the issues of their concern. For the next step, key stakeholders are involved in determining sustainability issues that the Company needs to pay attention to. This effort is the Company's step to enhance sustainability performance and to develop ESG policy that aligns with the Company's strategy.

Tabel Pelibatan Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama Key Issues	Respon SMFLI SMFLI's response	Metode Keterlibatan Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
 Pemegang Saham Shareholder	Pelaporan terkait kelancaran usaha termasuk peraturan serta strategi bisnis untuk tetap menjaga kelangsungan usaha. <i>Reporting regarding business continuity including regulations and business strategy to maintain business continuity.</i>	Menerapkan tata kelola dengan mengutamakan kepatuhan hukum <i>Implementing governance by prioritizing legal compliance.</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan keuangan tahunan - RUPS - Laporan atas kewajiban pelaporan Perusahaan ke regulator - Annual financial report - General Meetings of Shareholders - Reports on company reporting obligations to regulators 	Bulanan, Triwulan, Semesteran dan Tahunan <i>Monthly,</i> <i>Quarterly,</i> <i>Semester and Yearly</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama Key Issues	Respon SMFLI SMFLI's response	Metode Keterlibatan Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
 Karyawan Employee	<p>Keterlibatan aktif karyawan dalam operasional dan pengembangan bisnis perusahaan.</p> <p><i>Active involvement of employees in the company's business operations and development.</i></p>	<p>Meningkatkan pengetahuan karyawan terkait dengan arah dan kebijakan perusahaan.</p> <p><i>Increase employees' knowledge regarding the direction and policies of the company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Human Resources Information System (HRIS). - E-socialization, e-mail, and e-learning. 	Bulanan, Triwulan, Semesteran dan Tahunan <i>Monthly, Quarterly, Semesterly and Yearly</i>
 Regulator Regulator	<p>Adopsi peraturan baru dan amandemen peraturan sebagai respon dari kondisi ekonomi dan usaha akibat pandemi.</p> <p><i>Adoption of new regulations and amendments to regulations as a response from economic and business conditions due to pandemic.</i></p>	<p>Menyesuaikan kegiatan usaha dengan peraturan baru dan amandemen peraturan yang lainnya.</p> <p><i>Adjusting business activities to new regulations and other regulatory amendments.</i></p>	<p>Laporan tertulis dan laporan online, khususnya laporan mengenai restrukturisasi, rencana bisnis, tata kelola, AML-CTF, manajemen risiko dan Keuangan Berkelanjutan.</p> <p><i>Written reports and online reports, in particular, reports regarding restructurisation, business plans, governance, AML-CTF, risk management and Sustainable Finance.</i></p>	Bulanan, Triwulan dan Tahunan <i>Monthly, Quarterly, and Yearly</i>
 Pelanggan Customer	<p>Kelangsungan bisnis Pelanggan, terutama untuk industri-industri yang terimbas langsung oleh pandemik COVID-19, dan kemampuan pembayaran kewajiban kepada Perusahaan.</p> <p><i>Customer business continuity, especially for industries that were directly affected by the COVID-19 pandemic, and the ability to pay liabilities to the Company.</i></p>	<p>Menjalankan program Penjadwalan ulang bagi Pelanggan-pelanggan yang terimbas pandemik.</p> <p><i>Conducting the Rescheduling program for customers affected by the pandemic.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Regulasi - Prosedur Internal - Amandemen Perjanjian - Regulation - Internal Procedure - Amendments to the Agreement 	Bulanan, Triwulan dan Tahunan <i>Monthly, Quarterly</i>
 Partner Bisnis Business Partner	<p>Ketidaksesuaian syarat dan kondisi karena perbedaan prosedur internal antara Perusahaan dan Partner Bisnis.</p> <p><i>Terms and conditions incompatibility due to differences in internal procedures between the Company and Business Partners.</i></p>	<p>Melakukan diskusi untuk mencapai kesepakatan sehingga Perusahaan dan Partner Bisnis dapat mencapai tujuan akhir.</p> <p><i>Hold discussions to reach an agreement so that the Company and Business Partners can achieve the final goal.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi, meeting - Perjanjian - Discussion, meeting - Agreement 	Bulanan, Triwulan dan Tahunan <i>Monthly, Quarterly</i>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Utama Key Issues	Respon SMFLI SMFLI's response	Metode Keterlibatan Engagement Methods	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency
 Asosiasi Industri Industry Association	Kemampuan adaptasi perusahaan terhadap peraturan yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan usaha pada masa pandemi. <i>Company's adaptability to regulations adjusted to economic and business conditions during pandemic.</i>	Perusahaan fokus pada kepatuhan dengan menyesuaikan usaha dengan peraturan baru dan amandemen peraturan yang lainnya. <i>Company focuses on compliance by adjusting its business to new regulations and other regulatory amendments.</i>	- Multi-finance newsletter yang dikirimkan oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan - E-mail kepada PIC di setiap Perusahaan Pembiayaan - <i>Multi-finance newsletter issued by Association</i> - <i>E-mail to PIC in every Finance Companies</i>	Bulanan, Triwulan dan Tahunan <i>Monthly, Quarterly, and Yearly</i>
 Pemasok Supplier	Kerja sama dengan pemasok antara lain merekomendasikan pelanggan dan bantuan penarikan unit. Program kerja sama dengan pemasok yaitu subsidi bunga dan garansi pembelian kembali. <i>Collaboration with suppliers includes customer recommendation and unit withdrawal assistance.</i> <i>Cooperation program with suppliers, namely interest subsidies and buyback guarantees.</i>	Mengadakan perjanjian, pertemuan, dan diskusi dengan pemasok. <i>Hold agreements, meetings and discussions with suppliers.</i>	Perjanjian dengan pemasok <i>Agreements with suppliers</i>	Tergantung kebutuhan <i>Depends on the needs</i>

Ukuran Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Measures

Identifikasi

Kami mengidentifikasi isu LST yang dapat mempengaruhi pelaksanaan strategi kami. Ini adalah upaya seluruh grup dengan mempertimbangkan masukan dari semua unit bisnis dan pendukung, dan menggabungkan umpan balik dari pemangku kepentingan.

Menentukan Prioritas

Dari daftar isu LST yang teridentifikasi, kami memprioritaskan hal-hal yang paling berdampak signifikan terhadap kemampuan kami untuk berhasil melaksanakan strategi dan memberikan nilai jangka panjang kepada para pemangku kepentingan.

Mengintegrasikan

Isu LST yang penting bagi penciptaan nilai diintegrasikan ke dalam kartu skor berimbang kami, yang digunakan untuk menetapkan tujuan, mendorong perilaku, mengukur kinerja, dan menentukan remunerasi karyawan kami.

Identify

We identify ESG matters that may impact the execution of our strategy. This is a group-wide effort taking into account inputs from all business and support units, and incorporating feedback from stakeholders.

Prioritise

From the list of identified ESG matters, we prioritise those that significantly impact our ability to successfully execute the strategy and deliver long-term value to the stakeholders.

Integrate

Those ESG matters that are material to value creation are integrated into our balanced scorecard, which is used to set objectives, drive behaviours, measure performance and determine the remuneration of our employees.

Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Challenges in Sustainable Finance Implementation

Secara umum, permasalahan yang dihadapi dalam implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah risiko sosial dan lingkungan hidup yang belum sepenuhnya terintegrasi kedalam manajemen risiko SMFLI. Disamping itu, kapasitas teknis SMFLI juga belum terbentuk, khususnya dalam mengembangkan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan, misalnya mengenai:

- a. Pemahaman terhadap *screening approval* aktivitas pembiayaan berdasarkan peraturan Lingkungan dan Sosial yang berlaku.
- b. Pemahaman terhadap produk/jasa yang dapat dibiayai dan selaras dengan sektor prioritas pemerintah.

In general, the problems faced in implementing Sustainable Finance are social and environmental risks that have not been fully integrated into the risk management of SMFLI. In addition, the technical capacity of SMFLI has not yet been formed, particularly in developing Sustainable Finance products/services, for example regarding:

- a. *Understanding of the screening approval of financing activities based on applicable Environmental and Social regulations.*
- b. *Understanding of products / services that can be funded and aligned with government priority sectors.*



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

SMFLI berupaya menyeimbangkan aspek sosial dan aspek lingkungan ke dalam seluruh aspek bisnis Perusahaan yang mencakup aktivitas pengembangan dan kedulian terhadap masyarakat, lingkungan, hak asasi manusia, tempat kerja, etika bisnis, tata kelola yang baik, dan pembiayaan yang berkelanjutan.

SMFLI seeks to balance social and environmental aspects throughout the entire Company's business aspects, which cover activities on community development and contribution, environment, human rights, workplaces, business ethics, good corporate governance, and sustainable financing.



Membangun Budaya Keberlanjutan

Buidling the Sustainable Culture

Langkah pertama dalam mewujudkan SMFLI yang berkelanjutan adalah dengan membangun budaya keberlanjutan dan menanamkan budaya tersebut ke dalam perilaku berorganisasi. Tingkat kesadaran akan budaya keberlanjutan di SMFLI baru berkembang, sehingga diperlukan kolaborasi seluruh organisasi SMFLI termasuk diantaranya Manajemen, Satuan Tugas Keberlanjutan dan seluruh karyawan SMFLI. Untuk membangun budaya keberlanjutan, SMFLI melalui RAKB berfokus pada sosialisasi terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai media, termasuk menyediakan materi sosialisasi awal terkait program Keberlanjutan dan Keuangan Berkelanjutan SMFLI di tahun 2020.

SMFLI juga telah merencanakan untuk membentuk tim agen perubahan untuk menggerakkan program terkait perilaku yang mencerminkan keuangan berkelanjutan di tahun 2021 dan mengintegrasikan modul Keuangan Berkelanjutan dalam materi induksi karyawan baru SMFLI di tahun 2022.

SMFLI akan mengadakan pembelajaran umum terkait Keuangan Berkelanjutan dan *Sustainable Development Goal* (SDG) bagi manajemen puncak dan tingkat manajemen menengah pada 2021 sebagai realisasi program yang tertunda akibat pandemi COVID-19.

The first step to realize a sustainable SMFLI is to build the sustainability culture and to instill the culture into organizational behaviour. The level of awareness of sustainability culture at SMFLI has just started to develop, it requires the collaboration of all SMFLI organizations including Management, the Sustainability Task Force and all SMFLI employees. To build a culture of sustainability, SMFLI through RAKB focuses on socialization related to Sustainable Finance issues through various media, including providing initial socialization materials related to the SMFLI Sustainability and Sustainable Finance program in 2020.

SMFLI has also planned to form a team of change agents to drive behaviour related programs that reflect sustainable finance in 2021 and integrate the Sustainable Finance module into SMFLI's new employee induction materials in 2022.

SMFLI will conduct general lessons related to Sustainable Finance and Sustainable Development Goal (SDG) for top management and middle management levels in 2021 as a realization of delayed programs due to COVID-19 pandemic.

Dengan program-program tersebut diatas, SMFLI mengharapkan semua karyawan memiliki pemahaman umum yang baik tentang Keuangan Berkelanjutan dan selanjutnya dapat meningkatkan kemampuan internal terkait pengetahuan produk Keuangan Berkelanjutan.

With the programs mentioned above, SMFLI expects all employees to have a good general understanding of Sustainable Finance and further improve their internal capabilities related to knowledge of Sustainable Finance products.

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*

Tinjauan dan Tantangan Ekonomi *Economy Overview and Challenges*

Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 adalah sekitar 5%. Proyeksi tersebut didukung oleh berbagai kebijakan reformasi struktural, antara lain melalui kebijakan perbaikan iklim investasi, perbaikan daya saing industri, perbaikan efisiensi logistik, stimulus ekspor, serta promosi pariwisata dan perkuatan daya beli masyarakat. Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh pertumbuhan di berbagai sektor, diantaranya pertumbuhan pada sektor industri pengolahan (manufaktur), perkebunan, transportasi dan pergudangan (logistik), dan juga pada sektor konstruksi seiring dengan adanya rencana peningkatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dengan adanya peningkatan di sektor konstruksi dan dengan adanya harga komoditas tertentu yang berada pada tingkat yang masih dapat diterima, Perusahaan berharap bahwa kondisi tersebut masih dapat menunjang operasi Perusahaan di tahun 2020.

Pandemi virus COVID-19 yang menyebar ke seluruh dunia pada awal tahun 2020 menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi global, termasuk Indonesia. Menyadari bahwa pandemi COVID-19 akan tetap berlangsung dalam waktu yang lebih lama dan mengantisipasi dampak terhadap industri sektor di Indonesia, pemerintah Indonesia telah mengeluarkan beberapa kebijakan sebagai respons dalam mengurangi atau meminimalkan dampak negatifnya serta untuk menjaga keberlanjutan operasi bisnis perusahaan.

Dalam mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan menyesuaikan operasi dan kegiatan pemasarannya dengan tidak agresif dalam memasarkan produknya. Perusahaan akan mengupayakan skema pembiayaan yang mampu mendukung keberlanjutan operasi bisnis pelanggan sehingga dapat mengurangi risiko gagal bayar. Disamping fokus pada pemeliharaan aset yang baik, Perusahaan akan terus fokus pada pertumbuhan di berbagai sektor, antara lain pertumbuhan di sektor manufaktur, perkebunan, pengangkutan dan pergudangan (logistik). Selain itu, dengan harapan sektor pertambangan dan komoditas tertentu akan berangsur pulih serta sektor konstruksi tetap berlanjut sejalan dengan rencana pemerintah Indonesia untuk terus melakukan pembangunan konstruksi di

The Government of Indonesia is targeting Indonesia's economic growth in 2020 to be around 5%. This projection is supported by various structural reform policies, including policies to improve the investment climate, improve industrial competitiveness, improve logistics efficiency, stimulate exports, and promote tourism and strengthen people's purchasing power. This economic growth is driven by growth in various sectors, including growth in the manufacturing sector, plantations, transportation and warehousing (logistics), as well as in the construction sector in line with plans to increase infrastructure development in Indonesia. With the increase in the construction sector and with certain commodity prices at acceptable levels, the Company hopes that these conditions can still support the Company's operations in 2020.

COVID-19 virus pandemic that spread throughout the world in early 2020 has caused deterioration in global economic growth, including Indonesia. Realizing that this pandemic will continue for a long period and to anticipate the impact on the industrial sector in Indonesia, the Indonesian government has issued several policies in response to reduce or minimize its negative impacts and to maintain the sustainability of company's business operations.

In anticipation of this, the Company has adjusted its operations and marketing activities not to be aggressive in marketing its products. The Company will strive for financing scheme that is able to support customers' business operation continuity in order to reduce the risk of payment failure. Besides the focus on maintaining good assets, the Company will continue to focus on growth in various sectors, including growth in the manufacturing, plantation, transportation and warehousing (logistics) sectors. In addition, with the expectation that the mining sector and certain commodities will gradually recover and the construction sector will continue in line with the Indonesian government's plan to continue carrying out construction development in Indonesia, the Company

Indonesia, Perusahaan berharap kondisi tersebut dapat mendukung operasi Perusahaan pada tahun 2021.

hopes that these conditions will support the Company's operations in 2021.

Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan *Economic Value Generated and Distributed*

Tabel Kinerja Ekonomi

Table of Economic Performance

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2020	2019	2018
Total Aset <i>Total Assets</i>	Jutaan rupiah <i>IDR million</i>	2,561,653	3,027,455	3,311,120
Total Pinjaman / Pendanaan <i>Total Borrowing / Funding</i>	Jutaan rupiah <i>IDR million</i>	2,101,131	2,441,048	2,756,519
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	Jutaan rupiah <i>IDR million</i>	15,723	19,085	14,053
Laba Bersih <i>Net Profit</i>	Jutaan rupiah <i>IDR million</i>	9,950	14,306	7,684
Non-Performing Financing (NPF)	Percent (%) <i>Percent (%)</i>	1.37	0.14	0.72

Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan berada ditingkat "sehat", tercemin dari rasio-rasio Rentabilitas dan Likuiditas Perusahaan. Terkait dengan rasio Non-Performing Financing (NPF) bersih, pada 2021 Perusahaan bertujuan untuk menjaga Rasio NPF bersih di bawah 2% dan secara bertahap menurunkannya menjadi dibawah 1%, melalui pengelolaan dan penyelesaian pelanggan bermasalah dengan percepatan pembayaran dan restrukturisasi.

Perusahaan mendapatkan pendanaan dari dalam maupun luar negeri dalam mata uang asing (USD dan JPY) dan mata uang Rupiah (IDR). Pendanaan perusahaan cukup untuk mendukung Pembiayaan perusahaan kepada pelanggan. Sampai dengan akhir tahun 2020, kecuali sektor transportasi barang dan pergudangan yang paling banyak terkena dampak dari pandemi COVID-19, pembiayaan sektor industri yang dijalankan oleh perusahaan tidak banyak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2019.

The Company's Financial Soundness level is at a "healthy" level, reflected in the Company's Profitability and Liquidity ratios. Concerning the net Non-Performing Financing (NPF) ratio, in 2021 the Company aims to keep the net NPF ratio below 2% and gradually reduce it to below 1%, through management and settlement of problematic customers by accelerating payments and restructuring.

The Company receives funding from within and outside the country in foreign currencies (USD and JPY) and Indonesian Rupiah (IDR). Company funding is sufficient to support corporate financing to customers. Until the end of 2020, except for the goods transportation and warehousing sector which was heavily affected by the COVID-19 pandemic, the industrial sector financing run by the company had not changed much compared to 2019.

Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*

SMFLI menyadari bahwa kinerja lingkungan hidup memiliki pengaruh yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan dan juga memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. SMFLI berfokus menciptakan lingkungan kerja yang baik (*green working environment*). Hal ini

SMFLI realizes that environmental performance has a significant influence on the company's financial performance and also has an influence on firm value. SMFLI focuses on creating a green working environment. One of the ways to achieve this is by creating a program

diwujudkan salah satunya dengan menciptakan program pada RAKB yaitu program Tempat Kerja yang Bertanggung Jawab, dimana untuk mendukung program tersebut SMFLI menerbitkan Memo Internal No. 014/SMFLI-HRGA/II/2020 pada 17 Februari 2020 untuk mempertahankan dan memperbaiki kualitas lingkungan kerja, termasuk diantaranya aturan mengenai:

1. Penggunaan Kertas
2. Penggunaan Listrik
3. Pemilahan Sampah sebagai solusi persoalan sampah
4. *Paperless Meeting*
5. Peraturan lainnya dalam rangka mendukung Penghematan Energi seperti kampanye dan sosialisasi mengenai RAKB

Kebijakan penggunaan listrik dilakukan melalui pengurangan penggunaan lampu dan AC disaat tidak diperlukan. Adapun penghematan kertas diupayakan dengan mengoptimalkan penggunaan kertas dan dokumen *softcopy*. Terkait manajemen limbah, SMFLI menyediakan fasilitas sortasi sampah di kantor dan bekerja sama dengan vendor untuk mengadakan sesi workshop terkait pemilahan sampah.

Penilaian kinerja lingkungan dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Tujuan dari penilaian tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dalam pelestarian di bidang lingkungan. Pengukuran listrik menunjukkan adanya peningkatan penggunaan listrik. Hal ini diakibatkan oleh kebijakan *work from home* selama pandemi yang mengharuskan komputer server dinyalakan setiap saat. Terkait dengan penggunaan air, SMFLI tidak dapat melaporkan jumlah penggunaan air dikarenakan manajemen gedung tidak menyediakan perhitungan penggunaan air khusus bagi *tenant*.

SMFLI menyadari bahwa kinerja lingkungan hidup yang telah dilakukan masih terbatas dan dapat dikembangkan lebih dalam. Oleh karena itu kedepannya SMFLI akan terus meningkatkan kinerja lingkungan hidup dengan menggunakan sumber daya alam secara bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis. SMFLI menyadari pentingnya memasukkan aspek Keberlanjutan ke dalam operasi standar internal SMFLI dan melaporkan upaya SMFLI dalam mengurangi penggunaan energi dan kertas kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tabel Kinerja Lingkungan

Table of Environmental Performance

Uraian Description	2020	2019	2018
Konsumsi Listrik (kilowatt/jam) <i>Electricity Consumption (kilowatt/hour)</i>	37,346.15	35,909.52	35,187.27
Penggunaan Kertas (lembar) <i>Paper Usage (sheet)</i>	279,298	417,693	408,177

in the RAKB, namely, the Responsible Workplace program, in which to support this program SMFLI issued an Internal Memo No. 014/SMFLI-HRGA/II/2020 on 17 February 2020 to maintain and improve the quality of the working environment, including regulations regarding:

1. Paper Usage
2. Electricity usage
3. Waste sorting as a solution to the waste problem
4. Paperless Meeting
5. Other regulations in order to support Energy Saving, such as campaigns and outreach on RAKB

Electricity usage policy is implemented through reducing light and AC usage whenever unneeded. As for paper saving is pursued by optimizing the usage of paper and softcopy document. Related to waste management, SMFLI provided waste sorting facility in the office and partnered with vendor to conduct workshop session regarding waste sorting.

Environmental performance assessment can be measured by the environmental management system, which is related to the control of environmental aspects. The purpose of the assessment is to improve the Company's performance in environmental conservation. Electricity measurements indicate an increase in electricity usage. This is due to the work from home policy during the pandemic which requires server computers to be turned on at all times. Regarding water usage, SMFLI is unable to report the amount of water usage because building management is unable to provide a calculation of water usage specific to the tenants.

SMFLI realizes that current environmental performance is still limited and can be developed further. Therefore, in the future, SMFLI will continue to improve environmental performance by using natural resources responsibly in carrying out business activities. SMFLI recognizes the importance of incorporating Sustainability aspects into SMFLI's internal standard operations and reports SMFLI's efforts to reduce energy and paper use to all stakeholders.

Kinerja Sosial

Social Performance

SMFLI berfokus pada Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam menerapkan kinerja sosial perusahaan. SMFLI mengadakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bersamaan dengan Acara Tahunan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan yang diwajibkan oleh OJK. Dalam mengadakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan, SMFLI menargetkan kepada generasi muda dengan tujuan untuk membangun kesadaran perencanaan keuangan yang dimulai sejak usia muda sesuai dengan tujuan OJK untuk membuat publik menjadi "melek" secara finansial dan memahami berbagai jenis layanan keuangan dan/atau produk yang disediakan oleh perusahaan keuangan.

Untuk kedepannya, SMFLI akan menambahkan materi mengenai Keuangan Berkelanjutan pada setiap acara Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi Keuangan Berkelanjutan.

Tabel Profil Tenaga Kerja
Table of Work Force Profile

	Profil Karyawan Employee Profile	Jumlah Karyawan Number of Employees
	Jenis kelamin/Gender	
	Laki-laki/Male	34
	Jabatan/Position	
	Staff/Staff	58
	Usia/Age	
	20 – 30	12
	31 – 40	48
	40 – 50	10
	>50	6
	Pendidikan/Education	
	D3	3
	S1	66
	S2	7
	Status Ketenagakerjaan/Employment Status	
	Karyawan Tetap/Permanent Employee	68
	Karyawan Kontrak/Contract Employee	8

SMFLI focuses on Corporate Social Responsibility in implementing corporate social performance. SMFLI holds Corporate Social Responsibility in conjunction with the Annual Financial Literacy and Inclusion Education Event which is required by the OJK. In conducting Corporate Social Responsibility and Financial Literacy and Inclusion Education, SMFLI targets the younger generation intending to build awareness of financial planning starting at a young age following OJK's goals to make the public "financially literate" and understand various types of financial services and/or products provided by finance companies.

In the future, SMFLI will increase material on Sustainable Finance to every Financial Literacy and Inclusion Education event as a form of support for the implementation of Sustainable Finance.

Kegiatan Edukasi Literasi dan Inklusi Keuangan *Financial Literacy Education and Inclusion Activities*

STIK-PTIK (Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian – Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian) dengan Tema Acara “Mengenal Waspada Investasi dan Perjanjian Sewa Guna Usaha serta Fidusia”.

STIK-PTIK (Police Science College - Police Science College) with the theme of the event "Getting to Know Investment Alert and Lease Agreement and Fiduciary".



Universitas Katholik Atma Jaya Jakarta, dengan Tema Acara “Pengantar Perencanaan Keuangan Melalui Mekanisme dan Transaksi Pembiayaan”

Atma Jaya Catholic University Jakarta, with the theme of the event "Introduction to Financial Planning through Financing Mechanisms and Transactions".



Universitas Indonesia Jakarta, via Webinar dengan tema “Cerdas dan Bijak Memanfaatkan Produk dan Jasa Perusahaan Pembiayaan”.

University of Indonesia Jakarta, via a webinar with the theme "Smart and Wise in Using Financing Companies' Products and Services".



Tanggung Jawab Pengembangan Produk *Responsibility for Product Development*

SMFLI menyadari bahwa kompetisi di industri pembiayaan kian ketat. Oleh karena itu, untuk dapat bersaing, SMFLI berkomitmen untuk menghadirkan produk yang berkualitas, yang didukung dengan proses yang cepat, dan pelayanan yang prima. Dengan strategi itu, SMFLI berharap bisa memenuhi harapan debitur sehingga mereka mendapatkan kepuasan. Apabila kepuasan tercapai, maka akan tercipta debitur yang loyal sehingga mereka akan secara berkelanjutan menggunakan produk yang tersedia di SMFLI. SMFLI meyakini, terciptanya kondisi seperti itu merupakan modal penting untuk maju dan berkembang.

Untuk mendukung produk yang berkualitas, SMFLI sudah memiliki prosedur operasi standar yang sesuai untuk memberikan proses pembiayaan yang cepat dan pelayanan yang baik.

Produk utama SMFLI dalam mendukung Program Prioritas Keuangan Berkelanjutan adalah pembiayaan pada sektor pariwisata dengan target mencapai 0.05% dari total pembiayaan di tahun 2020, dimana sektor pariwisata yang dimaksudkan adalah seluruh jenis pembiayaan kepada debitur yang memiliki tujuan penggunaan produknya untuk pariwisata.

SMFLI realizes that competition in the finance industry is getting tighter. Therefore, to be able to compete, SMFLI is committed to delivering quality products, which are supported by a fast process, and excellent service. With this strategy, SMFLI hopes to meet debtors' expectations so that they will get satisfaction. If satisfaction is achieved, loyal debtors will be created so that they will continuously use the products available at SMFLI. SMFLI believes that the creation of such conditions is an important asset for progress and development.

To support quality products, SMFLI already has appropriate standard operating procedures to provide a fast financing process and good service.

The main product of SMFLI in supporting the Sustainable Finance Priority Program is financing the tourism sector with a target to reach 0.05% of total financing in 2020, which the intended tourism sector is all types of financing to debtors who have the purpose of using their products for tourism.

Pemetaan Portofolio Produk Pembiayaan *Financing Products Portfolio Mapping*

Pertumbuhan ekonomi/industri perusahaan *multi-finance* Indonesia telah melemah bahkan sebelum pandemi melanda, dengan piutang pembiayaan melambat menjadi Rp 469,3 triliun pada 2019 (2019: 3,8% YoY; 2018: 5,36% YoY). Adanya Pandemi COVID-19 di awal 2020, makin memperburuk kondisi pertumbuhan sektor ekonomi tersebut.

Berdasarkan pemetaan portofolio, terlihat bahwa secara garis besar seluruh sektor ekonomi SMFLI mengalami penurunan selama tahun 2020, akibat terdampak pandemi COVID-19. Hanya terdapat 1 sektor yang mengalami sedikit kenaikan/pertumbuhan yaitu sektor "pertanian, kehutanan dan perikanan" (lihat Tabel Portfolio Sektor Ekonomi di bawah). Penurunan ini juga tercermin pada data sektor ekonomi secara keseluruhan pada perusahaan *multi-finance*. Berkaitan dengan kondisi tersebut, SMFLI akan terus memantau perkembangan perubahan kondisi pasar (*market*) dan industri. Perusahaan juga akan menerapkan strategi yang sesuai dengan kondisi, terutama untuk sektor ekonomi dan industri dalam menyalurkan pembiayaan kepada pelanggan yang potensial dengan tidak terlalu agresif dan lebih selektif dalam memilih calon debitur.

Salah satu Program Prioritas SMFLI di tahun pertama implementasi Keuangan Berkelanjutan adalah dengan melakukan peninjauan eksposur kredit *leasing*, serta pemetaan portofolio terhadap industri sensitif yang memiliki eksposur risiko sosial dan lingkungan hidup yang tinggi. SMFLI sudah mengupayakan untuk menyalurkan pembiayaan kepada sektor usaha yang ramah lingkungan ataupun kepada pelaku usaha yang menjaga kewajibannya terhadap lingkungan. SMFLI meninjau kepatuhan Debitur terhadap regulasi terkait sosial dan lingkungan serta kondisi industrinya. Kebijakan yang dilakukan meliputi:

1. Memastikan bahwa semua Debitur telah lulus penilaian risiko lingkungan dan sosial.
2. Memastikan bahwa Debitur yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan telah memiliki dokumen/ijin usaha yang valid sesuai dengan regulasi.
3. Tidak mendukung pembiayaan pada Debitur yang tidak mendukung praktik ramah lingkungan.

Economic/industrial growth Indonesian multi-finance companies have weakened even before the pandemic hit, with financing receivables slowing to IDR 469.3 trillion in 2019 (2019: 3.8% YoY; 2018: 5.36% YoY). The existence of the COVID-19 Pandemic in early 2020, further worsened the conditions for the growth of the economic sector.

Based on portfolio mapping, it can be seen that in general, all sectors of the SMFLI economy have decreased during 2020, due to the impact of the COVID-19 pandemic. There is only 1 sector that has experienced a slight increase/growth, namely the "agriculture, forestry and fisheries" sector (see Table of Economic Sector Portfolio below). This decline was also reflected in the data of the overall economic sector for multi-finance companies. In connection with these conditions, SMFLI will continue to monitor development in the changes of the market and industry conditions. The company will also implement strategies that are appropriate to the conditions, especially for the economic and industrial sectors in channeling financing to potential customers without being too aggressive and more selective in choosing prospective borrowers.

Another priority of the SMFLI program in the first year of sustainable finance implementation is to review leasing credit exposure, as well as mapping portfolios to sensitive industries that are recognized as having high exposure to social and environmental risks. SMFLI has made efforts to channel financing to environmentally friendly business sectors or to business actors who maintain their obligations to the environment. SMFLI reviews Debtors' compliance to regulation related to social and environment along with its industry condition. The policies carried out include:

1. *Ensure that all Debtors have passed the environmental and social risk assessment.*
2. *Ensuring that the Debtor has a valid business document/license in accordance with regulation, concerning social and environmental issues.*
3. *Does not support financing to debtors who do not support environmentally friendly practices.*

Tabel Portofolio Sektor Ekonomi (dalam jutaan rupiah)

Table of Economic Sector Portfolio (in million IDR)

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	As of December 2020	As of June 2020	December 2019 (Audited)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	102,160	71,775	119,185
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	393,853	444,491	459,489
Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	771,151	723,742	899,664
Konstruksi <i>Construction</i>	615,337	715,046	717,884
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi, dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trading, Reparation, and Car and Motorcycle Maintenance</i>	69,048	99,815	80,555
Pengangkutan dan Perdagangan <i>Transportation and Trading</i>	350,463	355,107	408,868
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	40,297	36,116	47,013
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human health and Social Work Activities</i>	40,880	42,304	47,692
Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	72,221	203,359	84,257
Total Saldo Piutang Pembiayaan <i>Outstanding Principal</i>	2,455,411	2,691,754	2,864,608

Penanggulangan Dampak COVID-19 Terhadap Produk Pembiayaan*Countermeasures for COVID-19 Impact on Financing Products*

SMFLI telah menerapkan kebijakan dalam hal menangani pandemi COVID-19, dengan mengacu kepada kebijakan OJK mengenai *countercyclical* dampak penyebaran COVID-19 bagi lembaga jasa keuangan Non-Bank, dimana Perusahaan dapat memberikan restrukturisasi Pembiayaan terhadap Debitur yang terkena dampak penyebaran COVID-19 ini. Sejalan dengan kebijakan tersebut, Departemen kredit diperlukan untuk melakukan penilaian dan analisa terhadap pengajuan restrukturisasi tersebut.

SMFLI has implemented policies in terms of dealing with the COVID-19 pandemic, with reference to the OJK policy regarding the Countercyclical impact of the spread of COVID-19 for Non-Bank financial service institutions, where the Company can provide financing restructuring for Debtors who are affected by the spread of COVID-19. In line with this policy, the credit department is required to conduct an assessment and analysis of the proposed restructuring.

Evaluasi Produk

SMFLI akan melakukan evaluasi terhadap setiap rencana produk dan aktivitasnya untuk memastikan bahwa produk atau aktivitas baru tersebut telah memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk dari sisi tinjauan risiko. Dengan tidak menutup kemungkinan, evaluasi produk juga diberlakukan untuk produk yang sudah ada untuk tetap menjaga keberlangsungan produk tersebut.

Untuk tahun ini, SMFLI belum mengadakan survei kepuasan pelanggan atas produk dan jasa yang diberikan. Survei kepuasan pelanggan direncanakan akan digelar pada tahun 2021 sebagai salah satu upaya SMFLI untuk memperoleh masukan dari pelanggan guna meningkatkan kualitas produk dan jasa yang diberikan.

Product Evaluation

SMFLI will evaluate each product plan and its activities to ensure that the new product or activity meets applicable regulations, including from a risk review point of view. Without ruling out the possibility, product evaluation is also applied to existing products to maintain the sustainability of these products.

For current year, SMFLI has not conducted a customer satisfaction survey for the products and services provided. A customer satisfaction survey is planned to be held in 2021 as one of SMFLI's efforts to obtain input from customers in order to improve the quality of products and services provided.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2020 PT SMFL Leasing Indonesia menyediakan gambaran atas kinerja keberlanjutan kami. Kami sangat menantikan untuk menerima masukan dan saran dari para pemangku kepentingan kami mengenai Laporan Keberlanjutan ini. Silahkan kirimkan formulir yang sudah dilengkapi kepada kami melalui e-mail/pos/faks.

The 2020 Sustainability Report of PT SMFL Leasing Indonesia provides an overview of our sustainability performance. We are looking forward to receiving any feedback and suggestion from our stakeholders about this Sustainability Report. Simply send the completed form back to us via e-mail/mail/fax.

Kelompok pemangku kepentingan / Stakeholder group:

- Pemegang saham / Shareholder
- Karyawan / Employee
- Regulator / Regulator
- Pelanggan / Customer
- Rekan bisnis / Business Partner
- Asosiasi industri / Industry association
- Pemasok / Supplier
- Lain-lain / Other,

Silahkan sebutkan / please state

Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah ini:

Please choose the most appropriate answers that suit the questions below:

Yes	No
-----	----

Laporan ini bermanfaat untuk Anda / This report is useful to You.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------

Laporan ini secara efektif menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan / This report effectively describes the Company's performance in sustainability development.

<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--------------------------	--------------------------

Mohon berikan saran/sugesti/komentar Anda tentang bagaimana kami dapat meningkatkan laporan keberlanjutan kami:

Please provide Your advice/suggestion/comments on how we can improve our sustainability report:

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda / Thank you for your participation.

Mohon kirim kembali formulir ini ke alamat berikut / Kindly send this feedback form to address follows:

U.P. Sustainable Finance Team
 PT SMFL Leasing Indonesia
 Menara BTPN, 31st Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
 Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
 E-mail: sustainable.finance@smfl.co.id

Indeks POJK 51**POJK 51 Index**

Kriteria Criteria	Konten Content	Halaman Page
Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration on Sustainability Strategy</i>		10 – 16
Tinjauan Aspek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir • Aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial • <i>Comparison of performances in the past 3 (three) years</i> • <i>Economic aspect, environmental aspect, social aspect</i> 	17
Profil Singkat <i>Brief Profile</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Visi Misi, Profil • <i>Vision, Mission, Profile</i> 	18 – 22
Penjelasan Dewan Direksi <i>Board of Directors Statement</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan nilai keberlanjutan perusahaan • Penerapan keuangan berkelanjutan • Pencapaian kinerja keberlanjutan • Tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan • <i>Elaboration company sustainability values</i> • <i>Implementation of sustainable finance</i> • <i>Achievement of sustainability performance</i> • <i>Challenges in implementing sustainable finance</i> 	3 – 9
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsi tugas dari seluruh pihak yang bertanggung jawab • Pengembangan kompetensi • Prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengendalikan risiko • Penjelasan para pemangku kepentingan • Tantangan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh • <i>Description of responsibility of all stakeholders within company</i> • <i>Competence development</i> • <i>Procedures in identifying, measuring, monitoring, and controlling risk</i> • <i>Description of stakeholders</i> • <i>Challenges encountered, developments and influences</i> • Aktivitas untuk membangun budaya keberlanjutan • Deskripsi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam 3 tahun terakhir • Tanggung jawab dalam pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan 	23 – 30
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Activities to build a culture of sustainability • <i>Elaboration on economic, environmental, and social performances in the last 3 (three) years</i> • <i>Responsibility in developing sustainable products and/or financial services</i> 	31 – 39
Persetujuan tertulis dai pihak independen, bila ada <i>Verification from independent parties, if any</i>		Tidak berlaku <i>Not applicable</i>
Lembar umpan balik untuk pembaca, bila ada <i>Feedback form for readers, if any</i>		40
Respon atas umpan balik laporan tahun sebelumnya <i>Response to the previous year's report feedback</i>		Tidak berlaku karena laporan ini adalah laporan keberlanjutan pertama <i>Not applicable since this report is the first sustainability report</i>

Lampiran**Appendix**

Lampiran 1: Memo Internal No. 014/SMFL-HRGA/II/2020 pada 17 Februari 2020
Attachment 1: Internal Memo No. 014/SMFL-HRGA/II/2020 on 17 February 2020



PT. SMFL LEASING INDONESIA
 Menara BTPN, Lantai 31
 Jln. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
 Kav. 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan
 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
 Phone : +62-21-8062 8710, Fax: +62-21-8062 8719

INTERNAL MEMO

To	: All Departments / Sections	No.	: 014/SMFL-HRGA/II/2020
CC	: Board of Directors	Issuing Date	: February 17 th , 2020
From	: HRGA Department	Effective Date	: February 17 th , 2020
Subject	: Improvement of Working Environment		

1. OBJECTIVE:

- a. As obliged by Financial Services Authority (OJK) based on POJK No. S1/POJK.03/2017 concerning the implementation on Sustainable Finance. Therefore, PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL) as one of the Financial Company has obligation to conduct Sustainable Finance by determining the Sustainable Finance Action Plan (SFAP) and Report the Implementation of SFAP;
- b. As part of SMFL's commitment to the SFAP Implementation, SMFL commit to improve the working environment by initiating and creating also maintain the good behaviour towards the environment by reduction of paper usage, energy savings, including management of waste sorting, not only in SMFL working area but also in general day to day living to support the energy savings and green livings;
- c. Therefore, as the realization of SFAP Programs determined by SMFL, SMFL needs to issue several house rules to properly implement the program and creating sustainable behaviour towards the environment

2. SCOPE APPLICABLE

Management and Employees of PT SMFL Indonesia

3. CONTENT

- a. House Rule of Paper Usage
 - b. House Rule of Electricity Efficiency
 - c. House Rule of Waste Sorting
 - d. House Rule for paperless meeting
 - e. Other Activity to Support Energy Savings, such as campaign and socialization on SFAP:
 - Periodically SF Team will conduct training in related with SF matters, at least quarterly in study session
 - SF matters also will Combain with Company Culture program to internalize the process within employees.
 - SF Team will make series of SF e-flyers and put as PC background and change periodically
- SF Team will cooperate with IT and concerned department to implement this program, we will do the trial on the BOD and BOC meeting

* The House Rules are as attached to the IM.

Terdaftar dan diawasi oleh :





PT. SMFL LEASING INDONESIA

Issued by:

Wiralia Canta Dewi
Legal, Compliance & GA Manager

Idar Oktarina
HR Manager

Acknowledged by:

Saiful Ichlas
Director

Boni Wibowo
Director

高野智正

Tomomasa Takano
Vice President Director

Approved by:



Masahito Iwata
President Director

Teredaftarkan dan diawasi oleh :





PT. SMFL LEASING INDONESIA

A. House Rule of Paper Usage

1. Avoid to use paper if not necessary
 2. Always use soft copy as far as possible
 3. Avoid copying the documents, give the soft copy by email instead
 4. Before printing the internal documents, please be notified:
 - a. Make sure its final docs/not draft
 - b. Use light weight paper
 - c. Always set 2 sided and multiple page per sheet (2 pages/3 pages per sheet)
 - d. Use the used paper
 - e. Use single spacing, narrower margins for less important documents
 5. GA will no longer order medium and large post it, please use the used paper and cut it as you need
 6. Since some used paper will be related with confidential matters, every Department should have one storage for used paper handling by 1 PIC. PIC responsible to check used paper before used as replacement of post it by all Department.
 7. Do not use paper as the cover to the circulated documents, for example HR documents due to its confidentiality, use the used brown envelope instead
- GA will calculate the paper usage of each department and announced the most consuming department by monthly basis.

B. House Rule of Electricity Efficiency

1. Do not turn on the lights in the meeting room whenever its not necessary, our office have sufficient natural lighting system due to all the meeting room is in the corner of the building and full of glass.
2. Please make sure to turn off the light after using the meeting room.
3. GA will coordinate with the Building Management to make The Air Conditioner will be turn off automatically at 5pm every day (previously at 6pm)
4. The lights in working area will be turned off during lunch time (11.30am – 1pm)
5. The lights in the meeting room and in the alley of the offices will be turned off whenever its not use

Terdaftar dan diawasi oleh :

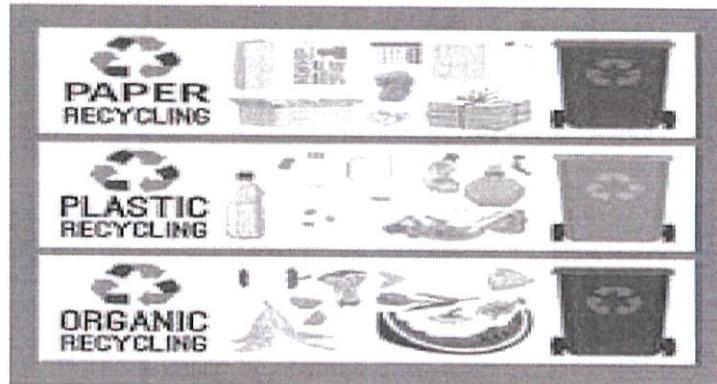




PT. SMFL LEASING INDONESIA

C. House Rule of Waste Sorting

GA will provide Waste Sorting Facility and put it in the Pantry, the Waste Sorting Facility will be the only place where you can throw the trash. Please manage the trash as this information:



HR engage vendor to conduct workshop session to build awareness and practice the waste sorting and manage the waste to be reused or recycled and until the last disposal for the waste that cannot be reused or recycle.

D. House Rule for paperless meeting

1. The Materials of the meeting should be sent by email to the PIC
2. GA will cooperate with IT to provide the facility such as Laptop, infocus or related media needed for every meeting
3. Minutes Of Meeting will be made and circulated by PDF soft copy, if there will be any correction, the PIC should revised and re-circulate.

GA will report the improvement of these policy to Management by monthly basis in the BOD&BOC meeting.

Terdaftar dan diawasi oleh :



Lampiran 2: Konfirmasi Penggunaan Air dari Manajemen Gedung
Attachment 2: Confirmation of Water Usage from Building Management



PT. Bahanasemesta Citranusantara
Menara BTPN, Lantai 9
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Phone +62 21 2910 8888
Fax +62 21 2902 7350

Nomor : I/004/BSCN-BM/100/III/2021
Tanggal : 19 Maret 2021
Perihal : Konfirmasi Pemakaian air Tenant

Kepada:

PT. SMFL Leasing Indonesia
Menara BTPN, Lantai 31
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950

UP. Ibu Wiralia Canta Dewi

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang kami terima (No. 008/SMFL-LGC/OR/III/2021) perihal Surat Keterangan Mengenai Informasi Pemakaian Air di Menara BTPN, bersama ini kami sampaikan bahwa;

Tidak ada pencatatan pemakaian air khusus terpisah per masing-masing tenant, termasuk untuk tenant PT. SMFL Leasing Indonesia, dikarenakan pemakaian air merupakan bagian dari service charge area bersama (common area).

Sehingga kami tidak dapat memberikan perhitungan penggunaan air khusus untuk Tenant PT. SMFL Leasing Indonesia.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Hormat kami,
Pengelola Gedung Menara BTPN

Raymond C. Loen
Building Manager



/ Think beyond, Act now

PT SMFL Leasing Indonesia

Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Group